

SKRIPSI

**PENGARUH PEMILIHAN MEDIA DAN METODE TERHADAP
PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PEMBELAJARAN ONLINE
(Studi Pada Mahasiswa Fisip Unismuh Makassar Angkatan 2022)**



Oleh :

NURFADILLAH. M

Nomor Induk Mahasiswa : 105651102220

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

SKRIPSI

PENGARUH PEMILIHAN MEDIA DAN METODE TERHADAP PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PEMBELAJARAN ONLINE (Studi Pada Mahasiswa Fisip Unismuh Makassar Angkatan 2022)

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh

Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.IKom)

Disusun dan Diajukan Oleh :

Nurfadillah. M

Nomor Induk Mahasiswa : 105651102220

Kepada

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Pemilihan Media dan Metode Terhadap Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran Online. (Studi Pada Mahasiswa Fisip Unismuh Makassar Angkatan 2022)

Nama Mahasiswa : Nurfadillah. M
Nomor Induk Mahasiswa : 105651102220
Program Studi : Ilmu Komunikasi

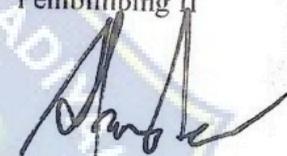


Menyetujui

Pembimbing I


Ahmad Syarif, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0905128705

Pembimbing II


Ahmad Taufik, S.IP., M.AP
NIDN. 0905088604

Mengetahui

Dekan Fisip
Unismu Makassar


Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si
NBM. 730727

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi


Syukri, S.Sos., M.Si
NBM. 923568

HALAMAN PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0217/FSP/A.4-II/I/45/2024 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Ilmu Komunikasi yang dilaksanakan di Makassar pada hari Jumat tanggal 19 bulan Januari tahun 2024.

Mengetahui

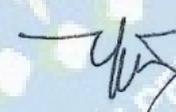
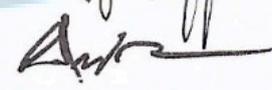
Ketua

Sekretaris


Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si
NBM. 730727


Dr. Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si
NBM. 999797

Tim Penguji

1. Dr. Muhammad Yahya, M.Si (Ketua) ()
2. Wardah, S.Sos., M.A ()
3. Dian Muhtadiah H, S.IP., M.I.Kom ()
4. Ahmad Taufik, S.IP., M.AP ()

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nurfadillah. M
Nomor Induk Mahasiswa : 105651102220
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa benar proposal penelitian ini adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Januari 2024

Yang Menyatakan,



Nurfadillah. M



ABSTRAK

Nurfadillah.M, *Pengaruh Pemilihan Media dan Metode Terhadap Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran Online. Studi Pada Mahasiswa Fisip Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2022.* (Dibimbing oleh Ahmad Syarif dan Ahnad Taufik).

Pembelajaran online telah menjadi aspek integral dalam pendidikan tinggi, terutama dalam konteks saat ini yang dipengaruhi oleh teknologi digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemilihan media dan metode dalam konteks pembelajaran online mempengaruhi persepsi mahasiswa, dan seberapa besar pengaruh dalam pemilihan media dan metode mempengaruhi persepsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Angkatan 2022 di Universitas Muhammadiyah Makassar dalam pembelajaran online. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Tipe penelitian ini menggunakan korelasi analisa regresi linear sederhana dengan maksud mencari pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Memiliki sumber data primer dan sumber data sekunder dengan jumlah responden sebanyak 177 Mahasiswa Fisip Angkatan 2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas dan terikat pada penelitian ini. Diperoleh nilai dari hasil uji signifikansi regresi parsial (uji t). variabel X (media & metode) adalah $0.000 < 0.05$ dengan nilai t hitung $0,05 > 0,1476$ (t tabel), Kemudian nilai pearson correlation ialah 0,736. perolehan skor tersebut mengandung arti bahwa variabel bebas Pemilihan Media & Metode memiliki korelasi terhadap variabel terikat Persepsi Mahasiswa Fisip Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2022.

Kata Kunci : Pembelajaran Online, Media, Metode, Persepsi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahu Wabarakatuh

Tiada kata yang patut diucapkan kepada Sang Pencipta atas segala cinta kasih-Nya yang tak terhingga dan nikmat-Nya yang tak berujung sehingga penulis mampu merampungkan dan menyelesaikan skripsi yang berjudul, **“Pengaruh Pemilihan Media dan Metode Terhadap Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran Online (Studi Pada Mahasiswa Fisip Unismuh Makassar Angkatan 2022)”**. yang merupakan syarat dalam rangka menyelesaikan studi untuk menempuh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan dan pengetahuan yang dimiliki penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai. Yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung selama penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini dapat terwujud atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah tulus memberikan sumbangan berupa pikiran, motivasi, dan nasehat. Untuk semua itu dengan kerendahan hati pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

Orang tua penulis, Ibu Nurmudiah dan Kakak sekaligus Ayah Muhajir yang telah membesarkan dan mendidik penulis secara ikhlas dan sabar serta memberikan motivasi dan doa yang tiada henti-hentinya. Terimakasih juga untuk seluruh keluarga besar penulis yang telah memberi semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya pada kesempatan ini tak lupa penulis mengucapkan penghargaan dan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, terutama kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si selaku Dekan FISIP Unismuh Makassar dan Bapak Syukri, S.Sos., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Unismuh Makassar
2. Bapak Ahmad Syarif, S.Sos., M.I.Kom selaku pembimbing I dan Bapak Ahmad Taufik, S.IP., M.AP selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Komunikasi dan seluruh Staff FISIP yang senantiasa memeberikan ilmu dan arahnya.
4. Ucapan terimakasih untuk sahabat penulis, Fadhel, Ziti, Fani, Tiwi, dan Dion yang telah sabar dan Ikhlas membantu, mendukung dan memberi motivasi hingga skripsi ini selesai.
5. Semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, semoga Allah Swt memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata penulis mengharapkan kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca guna menambah Ilmu Pengetahuan terutama

yang berkaitan dengan Ilmu Komunikasi. Teriring doa semoga Allah SWT menjadikan pengorbanan dan kebaikan itu sebagai cahaya penerang di dunia maupun di akhirat kelak. BillahiFiiSabililhaq Fastabiqul Khairat WassalamuAlaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Makassar, 19 Januari 2024

Nurfadillah. M



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENERIMAAN TIM.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II. LANDASAN TEORI.....	14
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Konsep dan Teori	17
C. Kerangka Pikir.....	39
D. Hipotesis Penelitian.....	39
E. Definisi Operasional.....	40
BAB III. METODE PENELITIAN.....	42
A. Waktu dan Tempat Peneitian.....	42
B. Jenis dan Tipe Peneitian	42
C. Populasi dan Sampel.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisa Data	46
F. Teknik Pengabsahan Data.....	53
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	55
B. Analisis Penelitian.....	95
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	107

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA.....	114
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

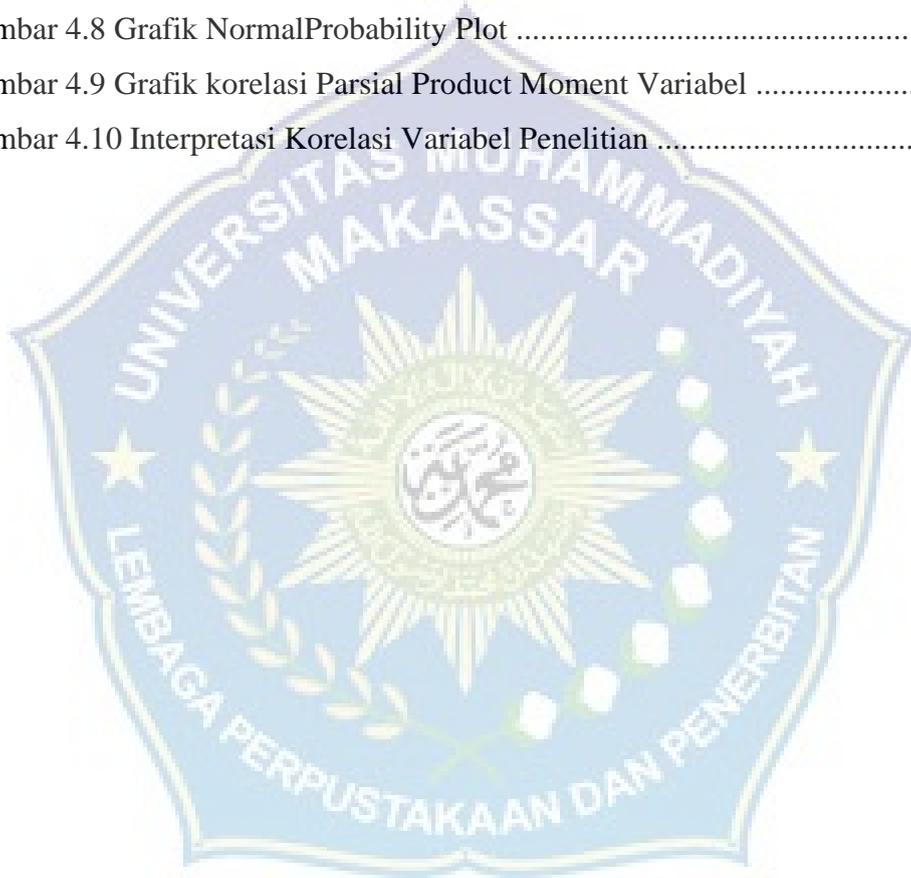
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	14
Tabel 2.2 Kerangka fikir	39
Tabel 3.1 Populasi penelitian	43
Tabel 3.2 Alternatif jawaban kuesioner penelitian	47
Tabel 3.3 Interval Korelasi	53
Tabel 4.1 Distribusi berdasarkan jenis kelamin	60
Tabel 4.2 Distribusi berdasarkan usia	61
Tabel 4.3 Distribusi berdasarkan jurusan	62
Tabel 4.4 Distribusi berdasarkan waktu pembelajaran	63
Tabel 4.5 Distribusi berdasarkan lokasi pembelajaran	64
Tabel 4.6 Distribusi berdasarkan teknologi yang digunakan.....	65
Tabel 4.7 Distribusi penggunaan Media Zoom & Gmeet	66
Tabel 4.8 Distribusi penggunaan spada	67
Tabel 4.9 Distribusi penggunaan google classroom	68
Tabel 4.10 Distribusi penggunaan whatsapp	69
Tabel 4.11 Distribusi berkolaborasi	70
Tabel 4.12 Distribusi Pemanfaatan Website Akses Melalui Internet	71
Tabel 4.13 Distribusi pembelajaran dengan diskusi dengan kelompok.....	72
Tabel 4.14 Distribusi Akses Online Dimanapun & Kapanpun.....	73
Tabel 4.15 Distribusi Terkendala Jaringan dalam mengakses Laman	74
Tabel 4.16 Distribusi Kenyamanan Penggunaan Media	75
Tabel 4.17 Distribusi Gaya Format Pembelajaran Online	76
Tabel 4.18 Distribusi Belajar Secara Mandiri	77
Tabel 4.19 Variabel X Pemilihan Media & Metode	78
Tabel 4.20 Distribusi peran penting dalam peningkatan pemahaman	79
Tabel 4.21 Distribusi pemilihan media yang tepat	80
Tabel 4.22 Distribusi Mengevaluasi informasi dan gagasan	81
Tabel 4.23 Distribusi Pemilihan Media dan Metode Sangat Berpengaruh	82
Tabel 4.24 Distribusi pemilihan media yang tepat	83
Tabel 4.25 Distribusi media dan metode pembelajaran online sangat efektif	84
Tabel 4.26 Distribusi berpengaruh pada kenyamanan dalam mengakses	85
Tabel 4.27 Distribusi Variasi metode evaluasi dalam pembelajaran online	86

Tabel 4.28 Distribusi mendukung kerja tim dapat memperluas kolaborasi	87
Tabel 4.29 Distribusi Kejelasan tujuan pembelajaran online.....	88
Tabel 4.30 Distribusi Dukungan teknisi yang memadai	89
Tabel 4.31 Distribusi Pemilihan materi yang relevan dan aplikatif	90
Tabel 4.32 Distribusi Termotivasi untuk belajar secara online	91
Tabel 4.33 Distribusi Keterlibatan dosen dalam memberikan arahan	92
Tabel 4.34 Distribusi kurang sesuai dapat mengurangi motivasi	93
Tabel 4.35 Distribusi Variabel Y Pesepsi Mahasiswa	94
Tabel 4.36 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	95
Tabel 4.37 Uji Validitas Angket Variabel X	97
Tabel 4.38 Uji Validitas Angket Variabel Y	97
Tabel 4.39 Uji Reliabilitas Angket Variabel	98
Tabel 4.40 Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)	100
Tabel 4.41 Uji Linearitas	102
Tabel 4.42 Analisis Regresi Linear Sederhana	103
Tabel 4.43 Uji Signifikan Regresi Parsial (Uji t)	104
Tabel 4.44 Analisis Korelasi Parsial Product Moment	105



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Berdasarkan jenis kelamin	60
Gambar 4.2 Grafik Berdasarkan usia	61
Gambar 4.3 Grafik Berdasarkan jurusan	62
Gambar 4.4 Grafik Berdasarkan Waktu Pembelajaran Online	63
Gambar 4.5 Grafik Berdasarkan Lokasi Pembelajaran Online	64
Gambar 4.6 Grafik Berdasarkan Teknologi yang digunakan	65
Gambar 4.7 Grafik Histogram Uji Normalitas	100
Gambar 4.8 Grafik NormalProbability Plot	101
Gambar 4.9 Grafik korelasi Parsial Product Moment Variabel	107
Gambar 4.10 Interpretasi Korelasi Variabel Penelitian	112



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Munculnya pandemi covid 19 mengakibatkan banyak perubahan kebijakan termasuk dalam dunia pendidikan. Kegiatan belajar yang biasanya dilaksanakan dengan tatap muka atau blended learning kini harus dengan full online learning. Full online disini hampir sama dengan konsep distance learning atau pembelajaran jarak jauh.

Banyak ditemukan mahasiswa ataupun dosen merasakan kesulitan dan menemui beberapa hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran online. Ditahun 2020 SMRC (Saiful Mujani Research and Consulting) telah melakukan survei dengan hasil 92% peserta didik mengalami banyak masalah dalam pembelajaran daring selama pandemi. Untuk itulah perbaikan-perbaikan terus dilakukan untuk mempermudah dan melancarkan kegiatan belajar mengajar. (Oktaviani, 2021)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Staf Ahli Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bidang Regulasi, Chatarina Muliana Girsang menyampaikan Surat Edaran Nomor 15 ini untuk memperkuat Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa

Darurat Coronavirus Disease (Covid-19). Dalam surat edaran disebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua.

Kegiatan BDR dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum serta difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi Covid-19. “Materi pembelajaran bersifat inklusif sesuai dengan usia dan jenjang pendidikan, konteks budaya, karakter dan jenis kekhususan peserta didik. Aktivitas dan penugasan BDR dapat bervariasi antar daerah, satuan pendidikan dan peserta didik sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses terhadap fasilitas BDR. “Hasil belajar peserta didik selama BDR diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif, serta mengedepankan pola interaksi dan komunikasi yang positif antara guru dengan orang tua.

Surat Keputusan Edaran Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Bernomor 277/05/C.5-II/III/41/2020, waspadai dan upaya preventif penyebaran covid-19 dilingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Makassar. Melaksanakan perubahan proses pembelajaran mahasiswa dari tatap muka menjadi media pembelajaran dalam jaringan. Sesuai situasi dan kondisi baik dari konten pembelajaran maupun keadaan lingkungan, pembelajaran dalam jaringan dalam menyampaikan konsep yang baik. Strategi komunikasi dalam suatu konsep pembelajaran pada mahasiswa menjadi faktor utama yang terencana memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Mengenai khalayak (mahasiswa), Menyusun pesan agar dalam metode pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Pembelajar adalah proses komunikasi. Dalam suatu proses komunikasi selalu mencakup tiga komponen utama, yaitu pengirim pesan, penerima pesan dan pesan itu sendiri yang menjadi subjek. Kesalahan komunikasi sering terjadi dalam proses pembelajaran yang berarti mahasiswa tidak dapat secara optimal menerima materi atau pesan yang disampaikan oleh pengajar, yang berarti mahasiswa tidak dapat memahami segala sesuatu dengan benar. (Musfiqon, 2012).

Pembelajaran online atau e-learning merupakan metode baru dalam proses pembelajaran dengan bantuan teknologi elektronik di internet. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring

merupakan akronim “on the net” yang berarti menjalin hubungan melalui jaringan komputer, internet, dll.

Kemudian menurut Allen (2013:27) bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran terstruktur dengan menggunakan sistem elektronik atau komputersedemikian rupa sehingga dapat mendukung proses pembelajaran. Sedangkan Rusman (2012,293) e-learning adalah segala bentuk kegiatan pembelajaran dengan menggunakan bantuan teknologi elektronik. Dari pengertian di atas, e-learning dapat diartikan sebagai pembelajar dengan menggunakan teknologi dan internet dimana dapat memudahkan proses belajar kapanpun dan dimanapun. (Yusuf & Husainah, 2022)

★ Pembelajaran daring dibuat untuk memudahkan proses pembelajaran tanpatatap muka, sehingga menjadi salah satu dari tiga alternatif bagi dosen dan mahasiswa yang tidak dapat belajar secara tatap muka menjadi solusi agar pembelajaran tetap berjalan baik di masa pandemi COVID-19. (Yusuf & Husainah, 2022)

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh yang besar terhadap proses pembelajaran. Penggunaan tombol, icon, link untuk audio, video dan multimedia yang dapat membantu mengarahkan pebelajar secara efektif untuk mempelajari konten yang tersedia. Desain pesandalam pembelajaran online membutuhkan pertimbangan secara khusus karena pengajar dan pebelajar berada bada situasi yang terpisah. Informasi harus

diorganisasikan dan mudah untuk dipahami. Menghindari hal-hal seperti petunjuk penggunaan yang membingungkan, ilustrasi gambar yang tidak sesuai, tingkat keterbacaan teks sulit dikarenakan ukuran font terlalu kecil ataupun kurang tepatnya pemilihan background sehingga tingkat keterbacaan teks rendah (Oktaviani, 2021)

Pembelajaran dalam jaringan lebih memfokuskan kepada kecermatan dan ketepatan mahasiswa dalam menerima dan mengelolah informasi, kendala yang dihadapi dalam pembelajaran banyak yang mengeluh selama mahasiswa belajardirumah yaitu dosen memberikan banyak tugas disetiap pertemuan dan jaringan yang kurang memadai, pembelajaran dalam jaringan juga memiliki kelebihan dilakukan dimana saja serta dapat meminimalisirkan waktu dan tenaga. (Sufikar, 2022)

Penerapan pembelajaran selama pandemi di Perguruan Tinggi merupakan fully online learning dimana seluruh kegiatan pembelajaran dan bahkan administrasi pembelajaran dilakukan secara online, mulai dari registrasi, pembayaran, pemberian materi pembelajaran, layanan bantuan belajar dan interaksi, pemberian dan penilaian tugas-tugas pembelajaran, hingga asesmen hasil belajar atau ujian (Belawati, 2019). Untuk itu dalam proses pembelajaran membutuhkan sumber belajar yang memadai untuk menunjang proses belajar yang dapat mengganti atau membantu posisi dosen. Perlu adanya keterampilan dalam pemilihan dan pemanfaatan sumber dan

media bagi tenaga pengajar. Sumber belajar yang bersifat digital mudah diakses dan terbuka untuk siapapun. Secara sederhana sumber belajar terbuka atau open educational resource (OER) adalah sumber belajar yang tersedia untuk digunakan oleh pengajar dan pebelajar, tanpa perlu membayar royalti atau biaya lisensi (Kanwar & Trumbic, 2011).

Media dalam proses pembelajaran daring, merupakan proses komunikasi antara dosen dan mahasiswa melalui media perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran dan proses pembelajaran. Ketika ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat, mahasiswa bisa belajar dimana saja sesuai dengan minatnya. Dosen sebagai sumber, dosen bukan hanya berperan sebagai sumber belajar akan tetapi berperan sebagai desainer pembelajaran, memanfaatkan berbagai media dalam jaringan agar proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien. (Sanjaya, 2012:14)

Komunikasi yang efektif diartikan sebagai proses dimana pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikator (dosen), dapat diterima oleh komunikan (mahasiswa) sehingga mendapatkan tanggapan balik (feed back) yang diterima secara langsung, sehingga komunikasi yang terjadi antara dosen dengan mahasiswa bisa diterima dengan baik. (Ngalimun, 2017:100)

Penggunaan pembelajaran online sangat variatif dalam menggunakan platform media pembelajaran seperti zoom, google

meething dll (Orabona, 2019). Ketersediaan berbagai platform tentunya memberi dampak dan tujuan yang berbeda. Untuk itu pengajar harus mampu mempersiapkan pembelajaran online agar pembelajaran dapat berjalan efektif termasuk pada pemilihan media dan metode pembelajaran (Oknish & Suyoto, 2019).

Penelitian yang relevan dengan hal ini adalah studi yang dilakukan oleh Lin dan Hsieh (2018) yang menyelidiki pengaruh penggunaan media dan metode pembelajaran online terhadap persepsi mahasiswa. Mereka menemukan bahwa penggunaan kombinasi yang tepat antara media digital yang interaktif dan metode pembelajaran kolaboratif secara signifikan meningkatkan partisipasi dan pemahaman mahasiswa terhadap materi.

Teori Konstruktivisme yang merupakan kerangka konseptual dalam bidang pendidikan dan psikologi kognitif dalam Penerapan metode pembelajaran online memiliki beberapa karakteristik indicator yakni Constructivism menekankan bahwa pembelajaran adalah konstruksi pengetahuan oleh peserta didik melalui pengalaman dan refleksi. (Brooks, J., & Brooks, M. (1999). Social constructivism menekankan interaksi sosial dalam konstruksi pengetahuan. (Vygotsky, L. S. (1978). Model pembelajaran komunitas menekankan kolaborasi dan interaksi antarpeserta didik. (Brown, A. L. (1997). Dan Penggunaan situs web sebagai media pembelajaran dapat mendukung pendekatan konstruktivisme dan sosial konstruktivisme melalui

penyediaan sumber daya interaktif dan peluang berbagi. (Jonassen, D. H., Peck, K. L., & Wilson, B. G. (1999).

Indikator pemilihan media dan metode sebagai variable yang mempengaruhi yakni constructivism yang merupakan Upaya untuk membangun dan menciptakan pengetahuan secara mandiri, social constructivism merupakan kolaborasi guna untuk membangun pengetahuan secara Bersama sama, community of learners merupakan suatu bentuk komunitas belajar yang inklusif, dan adanya website berupa laman yang dapat diakses melalui internet.

Proses pembelajaran online pada mahasiswa fisip unismuh makassar sudah menggunakan aplikasi sejak awal tahun 2020. Proses pembelajaran antara dosen dan mahasiswa yang memanfaatkan aplikasi media pembelajaran serta perlengkapan yang mencapai tujuan pembelajaran dalam jaringan menggunakan teknologi WhatsApp, Google Classroom, Zoom Cloud Meeting, Google meet, dan spada. Tantangan dan keikutsertaan dalam pembelajaran daring bagi mahasiswa fisip unismuh makassar adalah kurangnya interaksi sosial secara tatap muka, kesulitan mengatur waktu dan diri sendiri, atau kurangnya motivasi. Survey mahasiswa fisip unismuh makassar. (Sufikar, 2022)

Persepsi merupakan aspek peting yang ada dalam diri manusia, karena dengan persepsi mereka akan mengetahui dan memahami apa yang ada disekitarnya atau lingkungannya. Robbins dan Judge

(2013:175) mendefinisikan persepsi adalah sebuah proses dimana setiap individu mengatur dan menginterpretasikan kesan mereka dalam rangka memberikan arti pada lingkungannya. Sedangkan Kreitner dan Kinicki dalam Wibowo (2017:59) mendefinisikan persepsi adalah proses kognitif yang memungkinkan seseorang menginterpretasikan dan memahami disekitarnya. Dari pengertian di atas, yang dimaksud dengan persepsi adalah proses dimana seseorang menginterpretasikan atau menerjemahkan segala informasi yang ada dan didapat dari sekitar atau lingkungan melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, dan perasaan. (Yusuf & Husainah, 2022)

Menurut penelitian oleh Rakhmantio (2019) dalam jurnal "Pendidikan Karakter: Sistem Persepsi Guru Tentang Implementasinya", indikator persepsi dapat dilihat melalui kemampuan seseorang untuk mengenali perbedaan antara hal-hal yang relevan dan tidak relevan dalam konteks tertentu. Individu dengan indikator persepsi yang baik cenderung lebih peka terhadap detail-detail penting, memiliki pemahaman yang mendalam tentang situasi atau isu tertentu, serta mampu melakukan tindakan sesuai dengan interpretasinya.

Beberapa indikator tentang persepsi mahasiswa yakni, pemahaman yang mencakup tentang pemahaman materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran online, interpretasi yang mencakup kemampuan untuk menganalisis data, membuat

kesimpulan berdasarkan bukti bukti yang ada, serta evaluasi yang mencerminkan kemampuan dalam mengevaluasi informasi dan gagasan yang diberikan dalam pembelajaran online secara kritis.

Potensi yang terdapat pada diri manusia dalam kegiatan sebagai perintah belajar, sesuatu yang belum diketahui dalam proses pembelajaran dituntut adanya usaha yang maksimal dan mengfungsikan segala komponen yang diperoleh melalui pembelajaran. Surah An Nahl 16 Ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٧٨

Terjemahan : “Allah swt,”mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan Allah memberikanmu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.”

Ayat di atas dalam teori pembelajaran antara lain: telinga yang berfungsi untuk menangkap suara yang di dengarkan, memahami pembicaraan menyebutkan dalam Al-Quran seringkali berhubungan dengan penglihatan dan Qalbu yang menunjukkan adanya saling melengkapi berbagai alat indra manusia itu dalam kegiatan belajar dan mengajar.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis ingin mengumpulkan informasi tentang Pengaruh dan besaran pengaruh pemilihan media dan metode tentang pembelajaran online terhadap

persepsi mahasiswa FISIP 2022. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pemilihan Media & Metode Terhadap Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran Online (Studi Pada Mahasiswa Fisip Unismuh Makassar Angkatan 2022)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas maka, penulis dapat memberikan rumusan masalah sebagai berikut

1. Apakah ada pengaruh pemilihan media dan metode terhadap persepsi mahasiswa Fisip Unismuh Makassar Angkatan 2022 tentang pembelajaran online?
2. Seberapa besar pengaruh pemilihan media dan metode terhadap persepsi mahasiswa Fisip Unismuh Makassar Angkatan 2022 tentang pembelajaran online?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu kepada perumusan masalah penelitian, maka penelitian dapat dikemukakan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemilihan media dan metode berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa Fisip Unismuh Makassar khususnya Angkatan 2022 tentang Pembelajaran online,
2. Untuk mengetahui besaran pengaruh pemilihan media dan metode terhadap persepsi mahasiswa Fisip Unismuh

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memperdalam pemahaman kita tentang bagaimana pengaruh pemilihan media dan metode terhadap persepsi mahasiswa dalam memandang pembelajaran online. Ini memungkinkan kita untuk memeriksa pandangan, keyakinan, preferensi, dan sikap mahasiswa terhadap pembelajaran online. Pemahaman ini memungkinkan kita untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang ketikamengimplementasikan pembelajaran online.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Dosen

Penelitian ini dapat membantu pendidik mengubah strategi pengajaran mereka. Dengan memahami persepsi mahasiswa tentang pembelajaran online, pendidik dapat menyesuaikan metode pengajaran mereka dengan kebutuhan dan preferensi mahasiswa. Misalnya, jika mahasiswa mempersepsikan metode pengajaran tertentu secara negatif, pendidik dapat mencari alternatif yang lebih efektif atau menggunakan strategi interaktif yang lebih menarik. Hal ini memungkinkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar mahasiswa.

b) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat membantu meningkatkan pembelajaran mahasiswa secara keseluruhan. Dengan menggunakan hasil penelitian ini, lembaga pendidikan dapat meningkatkan pengalaman mahasiswa dengan memberikan dukungan yang lebih baik, merancang tugas dan kegiatan yang lebih menarik, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta meningkatkan interaksi dan kolaborasi



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel 2.1 (Penelitian Terdahulu)

No	Nama & Judul Peneliti	Jenis & Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Penelitian yang Membedakan
1	Herlina Ike Oktaviani PERSEPSI MAHASISWA DALAM PEMILIHAN MEDIA DAN METODE PEMBELAJARAN ONLINE DI PERGURUAN TINGGI.	Metode penelitian yang digunakan adalah mixed method atau metode gabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif.	Persepsi mahasiswa yang terdiri dari 221 orang mengungkapkan bahwasannya teleconference/tatap maya merupakan metode yang paling efektif dibandingkan video tutorial, diskusi/chat, studi kasus dan tugas mandiri. Pemanfaatan video juga menjadi pilihan mahasiswa untuk mempermudah dalam memahami pesan pembelajaran. Selain itu kesesuaian tujuan, isi, metode, media dan evaluasi	Pada penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian gabungan antara kualitatif dan kuantitatif. Yang merupakan the explanatory sequential design, yaitu mengeksplorasi fenomena yang ada terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan

			<p>juga sangat diperlukan. Pemilihan platform yang mudah diakses dan low cost menjadi pilihan paling tepat untuk pembelajaran daring mengingat kemampuan dan jangkauan di setiap daerah berbeda-beda.</p>	<p>pengumpulan data untuk menjelaskan hubungan variable yang ditemukan. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan penulis hanya menggunakan metode kuantitatif korelasional yang menekankan analisis pada data data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika.</p>
2	<p>FITRIANI H PENGUHU PESAN HOAX DI MEDIA SOSIAL TERHADAP SIKAP MAHASISWA</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Dengan tipe penelitian menggunakan korelasi.</p>	<p>Pengaruh pesan hoax dimedia sosial dalam menginterpretasikan dalam rana sikap dimana diketahui dari hasil uji signifikansi regresi parsial (uji t) nilai Sig. variabel X (pesan hoax dimedia sosial) adalah $0.001 < 0.05$ dengan nilai t hitung $2.758 > 1.978$ (t tabel), sehingga berdasarkan kedia asumsi tersebut maka dapat dipastikan terdapat pengaruh antara variabel bebas pesan hoax dimedia sosial (X) terhadap</p>	<p>Penelitian sebelumnya membahas tentang pengaruh pesan hoax di media social terhadap sikap mahasiswa, Sedangkan Penelitian sekarang membahas terkait pengaruh dan besaran pengaruh pemilihan media</p>

			variabel perilaku komunikasi (Y).	dan metode terhadap persepsi mahasiswa Fisip Unismuh Makassar khususnya Angkatan 2022 tentang Pembelajaran online.
3	Andi Saputra & Susiana PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS): PENGARUH LOKASI, PERANGKAT DAN ANALISIS KEPUASAN MAHASISWA	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Secara keseluruhan tingkat kepuasan dan serapan materi kuliah yang dirasakan oleh mahasiswa Unand terhadap kinerja aplikasi Ilearn selama menjalani pembelajaran secara daring cukup rendah. Kendala teknis merupakan salah satu faktor penyebabnya karena aplikasi LMS sering mengalami error pada saat diakses secara bersamaan oleh banyak orang. Penerapan aturan perkuliahan daring telah meningkatkan volume penggunaan aplikasi Ilearn. Oleh karena itu, sebaiknya dilakukan peningkatan terhadap kinerja aplikasi Ilearn, terutama dari kapasitas dan kinerja server supaya tidak mengalami error ketika diakses secara bersamaan pada waktu yang sama.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang tingkat kepuasan mahasiswa terhadap program pembelajaran online menggunakan aplikasi LMS, Sedangkan Penelitian sekarang bertujuan untuk mengetahui besaran pengaruh pemilihan media dan metode terhadap persepsi mahasiswa Tentang Pembelajaran online.

B. Konsep dan Teori

Konsep dan Teori merupakan hasil kajian kepustakaan yang terkait dengan fokus penelitian dan merupakan dasar bagi penyusunan kerangka pemikiran dan analisis data.

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah sarana menyampaikan atau mengantarkan pesan pesan pembelajaran. Kondisi yang membuat pebelajar (siswa) mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. (Jannah, 2009)

Batasan lain juga memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. media adalah sarana untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Apabila media itu membawa pesan pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

Menurut Heinich, dkk (1985) media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran.

Dengan demikian media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran),

sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. (Jannah, 2009)

b. Kedudukan Media Dalam Pembelajaran

Kedudukan media tidak hanya sekedar sebagai alat bantu mengajar, tetapi sebagai bagian integral dalam proses pembelajaran. Kedudukan media ini sudah jelas dalam uraian tentang hubungan antara media pembelajaran dengan komponen sistem pembelajaran sebagai wujud pemecahan masalah belajar. Bahkan kalau dikaji lebih jauh, media tidak hanya sebagai penyalur pesan yang harus dikendalikan sepenuhnya oleh sumber berupa orang, tetapi dapat juga menggantikan sebagian tugas guru sebagai penyaji materi Pelajaran (Jannah, 2009)

c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

1) Fungsi Media Pembelajaran

Kemp & Dayton (1986:28) menyebutkan tiga fungsi utama Media pembelajaran yakni memotivasi minat atau tindakan, menyajikan informasi, dan memberi instruksi. Ditinjau dari proses pembelajaran sebagai kegiatan interaksi antara pebelajar/siswa dengan lingkungannya, maka fungsi media dapat diketahui berdasarkan adanya kelebihan media dan hambatan komunikasi yang mungkin timbul dalam proses pembelajaran.

2) Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat penggunaan media pembelajaran yakni, memperjelas penyajian pesan dan informasi, meningkatkan dan mengarahkan perhatian, mengatasi keterbatasan indra ruang, dan waktu, serta memberikan kesempatan pengalaman.

d. Pemilihan dan Penggunaan Media Pembelajaran

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran merupakan proses yang sangat penting dalam merancang pengalaman belajar yang efektif. Pemilihan media yang tepat dapat memaksimalkan pemahaman siswa, meningkatkan keterlibatan mereka, serta menyajikan informasi secara lebih visual dan menarik. Menurut penelitian oleh Mayer (2009) dalam bukunya "Multimedia Learning", ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan saat memilih dan menggunakan media pembelajaran:

1. Relevansi: Media harus relevan dengan topik atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Kualitas Konten: Pastikan bahwa isi dari materi di dalam mediatersebut akurat, terpercaya, dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
3. Visualisasi Informasi: Memilih jenis media yang mampu memberikan representasi visual seperti gambar atau video untuk membantu pemahaman

konsep-konsep abstrak.

4. Kesesuaian Format: Pertimbangkan format konten seperti teks tulisan, audio, animasi, atau kombinasi dari berbagai elemen multimedia agar sesuai dengan gaya belajar siswa.

Sebagian besar media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran online yaitu Spada, Google Classroom, Zoom Cloud Meeting, Google Meet dan WhatsApp.

1. Spada, yang merupakan platform pembelajaran online yang dirancang khusus untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh. Media ini memberikan fasilitas bagi pengajar dan pebeajar untuk berinteraksi dalam lingkungan virtual melalui fitur-fitur seperti forum diskusi, tugas daring, dan pengiriman materi pelajaran secara elektronik. (Huda, M., & Utomo, A.W. 2020)
2. Google Classroom, adalah platform pembelajaran online yang dikembangkan oleh Google. Dengan menggunakan Google Classroom, guru dapat membuat ruang kelas virtual di mana mereka dapat membagikan tugas kepada siswa secara digital, memberikan umpan balik langsung terhadap

pekerjaan siswa serta menyajikan materi pelajaran dalam bentuk teks atau video.(Yulianto et al. 2017).

3. Zoom Cloud Meeting, adalah platform video konferensi yang memungkinkan guru dan siswa untuk berinteraksi secara real-time dalam sesi pembelajaran jarak jauh. Zoom menyediakan fitur-fitur seperti audio, video, chat, dan kolaborasi layar yang memungkinkan interaksi langsung antara pengajar dan peserta didik. (Huang et al. 2020).

4. Google Meet, juga merupakan platform video konferensi dari Google yang digunakan untuk komunikasi dan kolaborasi dalam lingkungan virtual. Dengan menggunakan Google Meet, guru dapat mengadakan pertemuan online dengan siswa melalui fitur-fitur seperti panggilan suara atau video serta berbagi tampilan layar atau presentasi. (Gutierrez et al. 2021).

5. WhatsApp, adalah aplikasi pesan instan yang sering digunakan sebagai media komunikasi dalam konteks pendidikan jarak jauh. Guru dapat menggunakan WhatsApp untuk mengirim materi pelajaran, memberikan umpan balik kepada siswa, serta menjawab pertanyaan atau diskusi grup.

2. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode dapat dinyatakan sebagai suatu tahapan yang digunakan untuk memberikan suatu pemikiran ataupun ilmu yang telah disusun atau ditetapkan sedemikian rupa yang berdasarkan atas beberapa teori ataupun prinsip tertentu. Didalam penggunaannya metode secara umum dapat dikatakan sebagai suatu tahapan untuk pelaksanaan kegiatan ataupun pelaksanaan pekerjaan dengan tetap memakai fakta ataupun kenyataan yang telah tersusun secara sistematis. Jadi metode dapat dikatakan sebagai suatu cara yang dipergunakan untuk lebih mempermudah seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. (Robert & Brown, 2004)

b. Penerapan Metode Pembelajaran

Dalam metode pembelajaran telah diterapkan Pembelajaran moda daring yang merupakan pemanfaatan jaringan internet oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran. Menggunakan teori Konstruktivisme yang merupakan kerangka konseptual dalam bidang pendidikan dan psikologi kognitif. Dalam pendekatan pembelajaran moda daring ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Menuntut pembelajar untuk membangun dan menciptakan pengetahuan secara mandiri (constructivism); (Brooks, J., & Brooks, M. (1999).

2. Pembelajar akan berkolaborasi dengan pembelajar lain dalam membangun pengetahuannya dan memecahkan masalah secara bersama-sama (social constructivism); (Vygotsky, L. S. (1978).
3. Membentuk suatu komunitas pembelajar (community of learners) yang inklusif; (Brown, A. L. (1997).
4. Memanfaatkan media laman (website) yang bisa diakses melalui internet, pembelajaran berbasis komputer, kelas virtual, dan atau kelas digital; (Jonassen, D. H., Peck, K. L., & Wilson, B. G. (1999).

c. Kedudukan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran mempunyai kedudukan yang sangat penting karena mendukung keberhasilan pembelajaran itu disebabkan karena para ahli sepakat bahwa seorang guru yang telah diberikan tugas untuk mengajar haruslah seorang profesional yang dapat dilihat atas pemahamannya terhadap suatu pembelajaran, dengan metode pembelajaran materi hal ini akan berjalan secara efektif dan optimal serta terencana dengan perkiraan yang telah ditentukan. (Robert & Brown, 2004)

Adapun kedudukan dalam metode pembelajaran antara lain:

1. Metode digunakan sebagai alat motivasi ekstrinsik
2. Metode digunakan sebagai strategi
3. Metode digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan.

Agar bisa menciptakan proses pembelajaran yang efisien, efektif juga menarik, ketepatan dalam memilih metode sangatlah bergantung kepada tujuan, bahan ajar, peserta didik, dan lingkungan atau situasi pembelajaran. Karena metode sangatlah bergantung terhadap peserta didik, lingkungan, tujuan, bahan ajar jadi perlu ketepatan dalam memilih.

3. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik melalui pengelihatannya, pendengarannya, penghayatannya, pendengarannya, dan penciumannya. Kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi merupakan penafsiran yang unik terhadap situasi, bukan pencatatan yang benar terhadap situasi (Ridwan, 2016:89).

Persepsi dapat juga diartikan sebagai proses di terimanya rangsang melalui pancaindra yang didahului oleh perhatian sehingga individu mampu mengetahui, mengartikan, dan menghayati tentang hal yang

diamati, baik yang ada di luar maupun yang ada dalam diri individu. (Agus Sujanto, Aksara baru, 1986).

Beberapa pengertian tentang persepsi telah disampaikan oleh para pakar. Menurut Stephen P. Robbins (2005) mendefinisikan Persepsi sebagai suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan atau menginterpretasikan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka.

Kinichi dan Kreitner (2003 : 67) pengertian persepsi hakekatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya. baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman. Kunci untuk memahami persepsi terletak pada pengenalan, bahwa persepsi merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi.

Selanjutnya Mc Shane dan Von Glinow (2000: 166) berpendapat bahwa Persepsi adalah proses penerimaan informasi dan pemahaman tentang lingkungan, termasuk penetapan informasi untuk membentuk pengkategorian dan penafsirannya. Intinya persepsi berkaitan dengan bagaimana seseorang menerima informasi dan menyesuaikan dengan lingkungannya

Hal senada diutarakan oleh Schermerhorn, Hunt. Osborn (2005 : 100) bahwasanya Persepsi adalah proses dimana orang-orang memilih, mengorganisir, menginterpretasikan, mendapat kembalidan merespon terhadap informasi dari dunia di sekitarnya. Dengan kata lain

persepsi berkaitan dengan bagaimana seseorang dapat menginterpretasikan dan merespon informasi yang berasal dari luar, Salah satu pakar psikolog *Bennet, Hoffman, dan Prakash* menyebutkan bahwa persepsi merupakan aktivitas aktif yang melibatkan pembelajaran, pembaruan cara pandang, dan pengaruh timbal balik dalam pengamatan (Simbolon, 2008)

b. Fungsi Persepsi

Persepsi memiliki fungsi tersendiri dalam sistem pancaindra manusia yaitu untuk menentukan objek yang ada di tempat itu (pengenalan) dan dimana objek itu berada (lokalisasi). Hal ini penting bagi kelangsungan hidup karena sering kali kita harus mengetahui suatu objek itu sebelum kita dapat mengetahui sifat pentingnya. Sehingga jika kita tahu suatu objek adalah apel, kita tahu rasanya enak dan jika kita tahu suatu objek adalah harimau, kita tahu itu binatang buas yang berbahaya kalau diganggu. Fungsi lain selain pengenalan dan lokasi, fungsi persepsi lainnya adalah mempertahankan penampilan objek tetap konstan, walaupun kesan yang diterima retina terus menerus berubah. (Sunaryo, EGC, 2004)

Fungsi persepsi sangat penting dalam membentuk pemahaman kita terhadap dunia sekitar dan memberikan dasar bagi proses pembelajaran, pengambilan keputusan, dan interaksi sosial. Berikut fungsi persepsi mengutip dari E. Bruce Goldstein, yang merupakan referensi umum di bidang persepsi

manusia. (Goldstein, E. B. (2019).

- 1) Memahami Lingkungan: Persepsi membantu kita memahami dan menginterpretasikan lingkungan sekitar. Melalui panca indera, kita dapat menilai objek, warna, suara, dan tekstur, yang membentuk pemahaman kita tentang dunia.
- 2) Orientasi dan Navigasi: Persepsi membantu kita dalam orientasi dan navigasi di lingkungan. Melalui persepsi visual, kita dapat mengenali arah, jarak, dan objek di sekitar kita, memudahkan navigasi.
- 3) Interaksi Sosial: Persepsi memainkan peran kunci dalam interaksi sosial. Melalui persepsi, kita dapat membaca ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan intonasi suara, yang penting dalam memahami komunikasi antarindividu.
- 4) Pengambilan Keputusan: Proses pengambilan keputusan sering kali melibatkan interpretasi informasi. Persepsi memungkinkan kita untuk menganalisis situasi, mengidentifikasi pilihan, dan membuat keputusan yang tepat.
- 5) Pembelajaran: Persepsi mendukung proses pembelajaran dengan memungkinkan kita menyerap informasi baru dari lingkungan. Ini dapat mencakup pengenalan pola, asosiasi stimulus-respons, dan pembentukan ingatan.

c. Proses Terjadinya Persepsi

Gibson (1998) menguraikan proses persepsi seseorang diawali dari adanya pengaruh realita organisasr kerla berupa strmuli seperti sistem imbalan organisasi, alur kerja dan lainnya yang kemudian akan diproses menjadi persepsi individu melalui tahap observasi terhadap stimuli ."-ang diterima oleh indera. Hasil darr proses persepsi seseorang akan menghasilkan perlakuan yang responslp dan bentuk sikap.

1. Penerimaan Stimulus

Penerimaan stimulus merupakan tahap awal dalam proses persepsi di mana individu menerima informasi sensorik dari lingkungan, seperti suara, gambar, atau sentuhan." (Psikologi Kognitif Modern, 2019)

2. Seleksi Informasi

Seleksi informasi adalah proses di mana individu memilih stimulus tertentu untuk diproses lebih lanjut dan mengabaikan stimulus lainnya" (Cognitive Psychology Review, 2020).

3. Organisasi dan Interpretasi

Setelah seleksi dilakukan, individu mengorganisir dan menginterpretasikan informasi yang diterima sesuai dengan pengetahuan serta pengalaman mereka sebelumnya." (Psikologi Persepsi Visual,2018)

4. Pengenalan Pola

Individu mencoba mencari pola-pola tertentu dalam rangsang yang diterima guna memberi makna pada stimuli tersebut." (Dasar-Dasar Psikologi Kognitif Terapan, Edisi ke-2)

5. Integrasi Persepsi dengan Pengalaman Sebelumnya

Persepsi juga dipengaruhi oleh pengalaman sebelumnya; individu menggunakan pengetahuan serta ingatan masa lalu untuk memberikan konteks pada situasi saat ini." (Psikologi Eksperimental, 2019)

d. Indikator Persepsi

Indikator persepsi mengacu pada pengukuran tingkat pemahaman dan interpretasi individu terhadap suatu topik atau masalah. Indikator ini mencerminkan sejauh mana seseorang dapat memperoleh informasi, menyadari adanya stimulus, serta memahami dan menafsirkan makna dari situasi yang dihadapi.

Menurut penelitian oleh Rakhmantio (2019) dalam jurnal "Pendidikan Karakter: Sistem Persepsi Guru Tentang Implementasinya", indikator persepsi dapat dilihat melalui kemampuan seseorang untuk mengenali perbedaan antara hal-hal yang relevan dan tidak relevan dalam konteks tertentu. Individu dengan indikator persepsi yang baik cenderung lebih peka terhadap detail-detail penting, memiliki pemahaman yang mendalam tentang situasi atau

isu tertentu, serta mampu melakukan tindakan sesuai dengan interpretasinya.

1. Pemahaman

Mencakup sejauh mana mahasiswa memahami materi yang diajarkan dalam pembelajaran online. Pemahaman dapat diukur melalui kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan konsep-konsep yang dipelajari, merumuskan pertanyaan yang relevan, atau menerapkan pengetahuan dalam konteks praktis.

Menurut penelitian oleh Zimmerman (2002) berjudul "Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview", pemahaman merupakan salah satu komponen kunci dari proses belajar mandiri yang efektif.

2. Interpretasi

Menilai sejauh mana mahasiswa dapat menginterpretasikan informasi yang mereka terima selama proses pembelajaran online. Interpretasi mencakup kemampuan untuk menganalisis data, membuat kesimpulan berdasarkan bukti-bukti yang ada, atau menyimpulkan hubungan antara konsep-konsep tertentu.

Dalam artikel oleh McMillan & Schumacher (2014) berjudul "Research in Education: Evidence-Based Inquiry", disebutkan bahwa interpretasi merupakan keterampilan penting dalam membantu siswa mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya.

3. Evaluasi

Mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi informasi dan gagasan yang diberikan dalam pembelajaran online secara kritis. Evaluasi melibatkan keterampilan seperti mengidentifikasi argumen yang kuat atau lemah, mempertimbangkan sudut pandang alternatif, serta memberikan alasan rasional untuk mendukung pendapatnya sendiri.

Menurut penelitian oleh Paul & Elder (2013) dalam buku "Critical Thinking: The Nature of Critical and Creative Thought", evaluasi merupakan salah satu aspek penting dari berpikir kritis yang diperlukan untuk membuat keputusan yang informasional dan logis.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

1. Faktor internal,

Faktor internal dipengaruhi oleh perasaan atau pengalaman sebelumnya, harapan dan motivasi, dan

kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, dan perhatian (fokus). (Cognitive Psychology: Connecting Mind, Research, and Everyday Experience. Cengage Learning, 2015)

2. Faktor eksternal,

Faktor eksternal dipengaruhi oleh latar belakang seseorang atau konteks dan lingkungan, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek. Juga kondisi fisik seperti pencahayaan, kebisingan, dan suhu yang dapat mempengaruhi factor eksternal persepsi. (*Consumer Behavior*. Pearson, 2009)

Robins (2005) menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menafsirkan kesan-kesan indera menjadi suatu persepsi, ada tiga faktor, yaitu:

- a. Faktor dari karakteristik pribadi atau pemersepsi seperti ; sikap, motif, kepentingan, pengalaman, dan pengharapan (ekspektasi)
- b. Faktor Siruasional seperti : Waktu, keadaan/tempat kerja, keadaan sosial
- c. Faktor dalam target seperti ; Hal-hal yang baru, gerakan, bunyi, suara, ukuran, latar belakang, kedekatan dan kesamaan.

Sedang Schermerhorn. At.all (2005) menguraikan persepsi digambarkan sebagai berikut :

a. The Perceller (orang yang menilai persepsi) Berkaitan dengan pengalaman masa lalu, keinginan / motivasi, kepribadian, dan nilai serta sikap yang dapat mempengaruhi proses persepsi (Schermerhorn, Hunt, Osborn, 2005 : 102).

b. Setting (Pengaturan), berkaitan dengan keseimbangan jasmaniah/ diri pribadi, sosial dan organisasi (Schermerhorn, Hunt, Osborn, 2005 : 102).

c. The Percerved (orang-orang yang dilihat/dinilai) berkaitan dengan karakteristik dari persepsi seseorang, tujuan maupun peristiwa yang mencakup perbedaan individu, intensitas seseorang, pemisahan latar belakang individu, ukuran, gerakan dan sebagainya yang merupakan sesuatu yang penting dalam proses persepsi. (Schermerhorn, Hunt, Osborn, 2005 : 103)

4. Pembelajaran Online

a. Pengertian Pembelajaran Online

Pembelajaran online lahir mulai generasi keempat setelah adanya Internet. Jadi, pembelajaran online adalah

pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet. Oleh karena itu, dalam Bahasa Indonesia pembelajaran online diterjemahkan sebagai ‘pembelajaran dalam jaringan’ atau ‘pembelajaran daring’. Dalam beberapa tahun terakhir, pembelajaran online juga sering dikaitkan dan digunakan sebagai padanan istilah mobile learning atau m- learning, yang merupakan pembelajaran online melalui perangkat komunikasi bergerak (mobile communication devices) seperti computer tablet dan smart phone (Kauffman & Komunikasi, 2015)

b. Manfaat Pembelajaran Online

Penggunaan pembelajaran online dalam pembelajaran tentu akan bermanfaat yang berdampak positif baik terhadap institusi, dosen, maupun mahasiswa. Manfaat tersebut akan memberi keuntungan kepada masing-masing pihak, yakni dapat mengatasi keterbatasan kelas apabila kelas perkuliahan kurang sekiranya perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Keluhan selama ini bisa teratasi dengan adanya pembelajaran daring.

Dosen dapat memanfaatkan waktu luang untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Terutama mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sangat

terbantu sekali karena tidak perlu ke kampus untuk belajar cukup melalui internet. Belajar melalui daring dapat dilakukan kapanpun dan di mana saja. Di samping itu, juga dapat mengatasi keterbatasan biaya karena pembelajaran daring lebih hemat biaya.

c. Prinsip Pembelajaran Online

Pembelajaran online harus direncanakan dan didesain dengan baik agar efektif. (Anderson 2005) menyebutkan bahwa ada lima elemen umum yang membingkai kualitas pembelajaran online, yaitu yang berkaitan dengan infrastruktur, teknis, materi, pedagogik, serta institusional. Kelima elemen ini dapat dijadikan kerangka acuan (framework) untuk merencanakan dan menyelenggarakan pembelajaran online yang berkualitas, dengan elemen materi pembelajaran sebagai titik sentral.

Menurut Dunwill setidaknya ada enam (6) prinsip dasar mengajar online yang harus diperhatikan di atas aspek-aspek tersebut :

- 1) Kontak pembelajar – pengajar
- 2) Kolaborasi antar pembelajar
- 3) Suasana belajar aktif
- 4) Umpan balik yang cepat
- 5) Tujuan pembelajaran yang dapat dicapai

6) Penghargaan atas perbedaan

d. Jenis Jenis Pembelajaran Online

Ada beragam jenis pembelajaran online. Ragam pembelajaran online dapat dibedakan berdasarkan jenis interaksi, model desain, desain penggunaan, serta skema penyelenggaraannya.

1) Berdasarkan desain interaksi/komunikasi, pembelajaran online dapat dibedakan menjadi pembelajaran online sinkronus dan asinkronus.

Pembelajaran online sinkronus adalah pembelajaran online yang didesain dengan pola interaksi secara real time, yang berbeda dengan pembelajaran asinkronus yang desain interaksinya tidak realtime (tunda).

2) Berdasarkan model desain, pembelajaran online dapat dibedakan menjadi beberapa macam diantaranya (namun tidak terbatas): desain model

kelas, desain pembelajaran kolaboratif, desain pembelajaran berbasis kompetensi, dan model komunitas (Bates, 2016)

3) Berdasarkan desain pengguna, Bates (2016) mengkategorisasikan kontinum modus pembelajaran tersebut sebagaimana sekarang

proses pembelajaran dari yang sepenuhnya tatap muka hingga yang sepenuhnya online tidak lagi merupakan suatu dikotomi. Diantara kedua modus tersebut terdapat modus pembelajaran kombinasi (blended learning) yang menggabungkan pemanfaatan teknologi dalam beberapa aspek pembelajarannya. Modus kombinasi itu sendiri dapat dibedakan lagi tergantung dari seberapa besar penggunaan teknologi dalam pembelajarannya, mulai dari hanya berbantuan teknologi (technology-enhanced learning), ‘flipped’, atau hybrid yang sudah mulai kental pemanfaatannya.

e. Pelaksanaan Pembelajaran Online

Pelaksanaan pembelajaran online umumnya dilakukan dengan menggunakan platform yang membantu pengajar untuk mengorganisasikan pembelajaran onlinenya. Perangkat ini banyak ragamnya, tetapi yang paling banyak digunakan, khususnya untuk pembelajaran online tipe-kelas, adalah perangkat sistem pengelolaan pembelajaran (learning management system atau LMS).

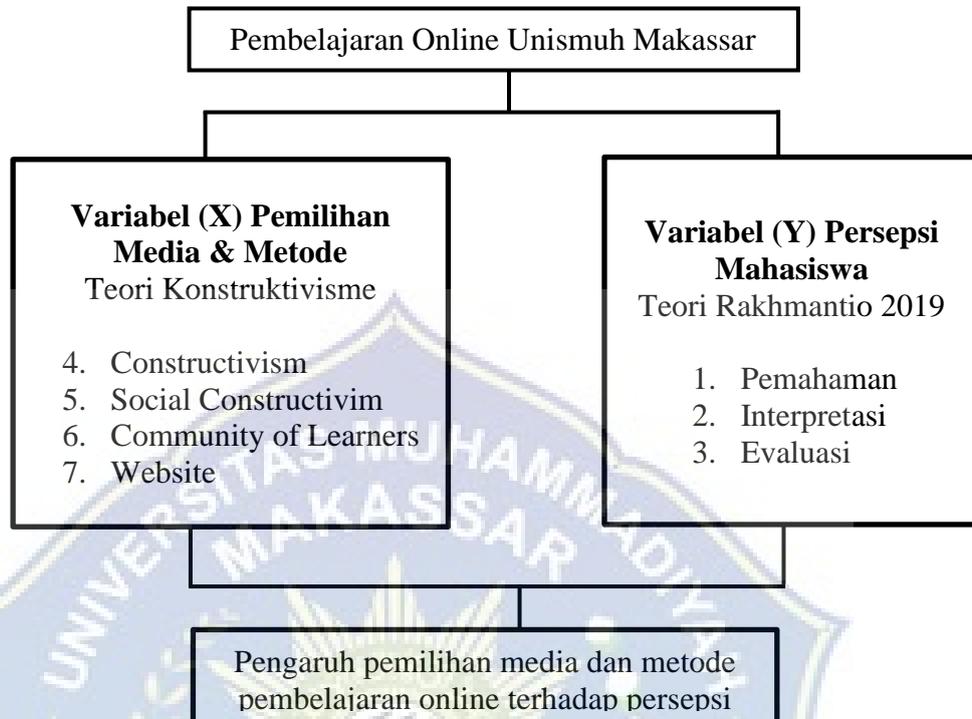
Learning management system atau LMS merupakan perangkat lunak yang dapat digunakan untuk

mengelola dan menyelenggarakan pembelajaran online. Dengan LMS, pengajar dapat membuat kelas pembelajaran dan melakukan proses pengajaran mulai dari merekrut pembelajar, memberikan materi- materi pembelajaran, memantau perkembangan belajar pembelajar, memberikan tugas tugas dan memberikan penilaian, hingga berkomunikasi untuk diskusi terkait substansi pembelajaran maupun untuk memotivasi pembelajar. (Kauffman & Komunikasi,2015)

C. Kerangka Pikir

.Persepsi adalah proses seseorang menerima stimulus melalui alat inderanya yang diinterpretasikan dan diwujudkan dalam sebuah pandangan atau tanggapan, pemahaman, perasaan serta harapan. Terkait dengan pengaruh pemilihan media dan metode pelaksanaan pembelajaran online di universitas Muhammadiyah makassar, akan menimbulkan banyak persepsi dari masing-masing mahasiswa. Oleh karena itu, kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 (Kerangka Fikir)



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data yang terkumpul (Sugiyono, 2017)

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₀ = Tidak terdapat pengaruh Pemilihan media dan metode terhadap persepsi mahasiswa fisip unismuh makassar tentang pembelajaran online
H₁ = Terdapat pengaruh Pemilihan media dan metode terhadap persepsi mahasiswa fisip unismuh makassar tentang pembelajaran online

E. Definisi Operasional

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel adalah suatu atribut atau sifat, atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka dari itu, Penulis menentukan indikator-indikator yang akan diukur dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

A. Indikator Media dan Metode sebagai variabel X yang merupakan variabel yang mempengaruhi (independen):

- a) Constructivism, yaitu upaya untuk membangun dan menciptakan pengetahuan dalam pembelajaran secara mandiri
- b) Social constructivism, yaitu berkolaborasi untuk membangun pengetahuannya dan memecahkan masalah secara bersama-sama dalam proses pembelajaran online
- c) Community of learners, yaitu membentuk suatu komunitas pembelajar yang inklusif
- d) Website, yaitu pemanfaatan media laman yang dapat diakses melalui internet, pembelajaran berbasis komputer, kelas virtual, atau kelas digital

B. Indikator Persepsi Mahasiswa sebagai variabel Y yang merupakan variabel yang dipengaruhi ataupun yang jadi akibat (dependen):

1. Pemahaman : Indikator ini mencakup tentang pemahaman materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran online.
2. Interpretasi : Indikator ini mencakup kemampuan untuk menganalisis data, membuat kesimpulan berdasarkan bukti- bukti yang ada, atau menyimpulkan hubungan antara konsep- konsep tertentu.
3. Evaluasi : Indikator ini mencerminkan kemampuan dalam mengevaluasi informasi dan gagasan yang diberikan dalam pembelajaran online secara kritis.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan selama 2 bulan, terhitung dari tanggal 17 September sampai dengan 17 November 2023. bertempat di lingkungan kampus, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unismuh Makassar yang beralamat di Jalan Sultan Alauddin no. 259 Kelurahan Gunung Sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar.

B. Jenis dan Tipe Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif sedangkan Tipe penelitian ini menggunakan korelasional. penelitian dengan menggunakan Pendekatan Kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang menekankan analisis pada data- data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika.

Metode penelitian yang akan digunakan penulis untuk penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif Korelasional. penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Dari Penelitian ini dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada tidaknya efek variabel satu terhadap

variabel yang lain. (Azwar, 2010)

Dengan pendekatan kuantitatif peneliti dapat mengetahui pengaruh pemilihan media dan metode pembelajaran online terhadap persepsi mahasiswa fisip unismuh makassar Angkatan 2022. Secara lebih jelas menggunakan data yang valid baik dari buku, skripsi maupun jurnal.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2019) mengemukakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fisip unismuh makassar angkatan 2022 yang aktif pada semester ganjil (3).

Tabel 3.1 (Populasi penelitian)

NO	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Ilmu Administrasi Negara	153
2	Ilmu Pemerintahan	60
3	Ilmu Komunikasi	106
	Total	319

Sumber : Simak Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 2023

2. Sampel

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti oleh peneliti. Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik sampling purposive. Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Dengan jumlah populasi sebanyak 319 orang ini, dengan menggunakan teknik penarikan sampelnya berupa sampel berstrata proporsional, maka diperoleh sampel perangkatan sebagai berikut:

Rumus pengambilan sampel menggunakan

RUMUS SLOVIN:

n : Ukuran Sampel

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

N : Ukuran Populasi

e : Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 5%

Maka hasilnya :

$$n = \frac{319}{1 + 319 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{319}{1 + 319 (0,0025)}$$

$$n = \frac{319}{1 + 0,7975}$$

$$= \frac{319}{1,7975}$$
$$= 177,468706537$$

Maka dibulatkan menjadi = 177

Maka,

Jumlah populasinya : **319**

Jumlah Sampel : **177**

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2017) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data". Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

- a) Observasi, yaitu pengamatan langsung, dimana pengamatan terbatas pada pokok permasalahan sehingga perhatian lebih fokus kepada data (real) dan relevan.
- b) Menyebar Kuesioner, yaitu membagikan berupa pertanyaan.
- c) Studi Kepustakaan, yaitu kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan judul penelitian dengan mencari landasan teoritis yang berhubungan dengan judul penelitian, buku serta jurnal yang relevan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat pihak lain. Menurut (Sugiyono, 2017) “Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung yang memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau dokumen”. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari referensi buku, internet, jurnal, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Analisa Data

1. Penentuan Skor

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan hasil penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis statistik, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2011:147). Kemudian untuk menentukan kategori jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 (Alternatif jawaban kuesioner penelitian)

No	Alternatif Jawaban	Keterangan
1	SS (sangat setuju)/ SP (sangat paham)/ SB (sangat berpengaruh)	4
2	S (setuju)/P (paham)	3
3	KS (kurang setuju)	2
4	TS (tidak setuju)	1

Selanjutnya untuk kepentingan peneliti akan menyesuaikan isi pertanyaan dan alternatif jawaban, maka alternatif jawaban akan berubah pada tiap pertanyaan dan akan menyesuaikan sesuai dengan skor penelitian diatas.

Berikut adalah proses menganalisis data pada penelitian ini :

- a. Melakukan penyebaran kuesioner pada responden yang telah ditentukan.
- b. Mengambil jawaban koesioner dari responden.
- c. Mengelompokkan data berdasarkan responden.
- d. Data dari hasil kuesioner yang telah diisi responden, kemudianditabulasikan dalam bentuk data kuantitatif
- e. Jawaban dalam tiap responden disajikan dalam tabel distribusi.

2. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum. Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran dari nilai rata-rata, maksimum, minimum dan standar deviasi dari variabel penelitian, yaitu pemilihan media dan metode (X) dan persepsi mahasiswa (Y) yang merupakan interpretasi dari pengaruh pemilihan media dan metode terhadap persepsi mahasiswa Fisip Unismuh Makassar angkatan 22 tentang pembelajaran online.

3. Uji Validitas dan Rehabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisoner tersebut (Ghozali, 2011). Dengan demikian tujuan uji validitas ialah untuk mengukur apakah pertanyaan yang telah disusun dalam kuesioner benar-benar dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.

Menguji validitas dilakukan dengan menggunakan alat bantu program statistik, dengan kategori sebagai berikut :

1. Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel, maka butir pertanyaan tersebut valid.
2. Jika r hitung negatif atau r hitung $<$ r tabel, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.
3. r hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*. Nilai r tabel dapat diperoleh melalui df (*degree of freedom*) = $n - k$, dimana :

k = jumlah responden

n = merupakan jumlah butir pertanyaan dalam suatu variable

b. Uji reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Untuk Langkah-langkah melakukan uji reabilitas terhadap suatu konstruk variabel sama dengan menggunakan uji validitas.

Output aplikasi SPSS untuk uji reabilitas akan dihasilkan secara bersama-sama dengan hasil uji validitas.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas tujuannya adalah untuk menguji model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki

distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan tiga pendekatan yaitu, kolomogorov- smirnov, grafik histogram dan normal plot. Pendekatan histogram menguji normalitas dengan kurva yang memiliki ciri-ciri cenderung untuk berbentuk lonceng (bel shaped). Metode ini adalah dengan melihat bentuk satu garis lurus diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang mendeskripsikan data akan mengikuti garis diagonalnya.

b. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linear. Perhitungan linearitas digunakan untuk mengubah prediktor data peubah bebas berhubungan secara linear atau tidak dengan peubah terikat. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh nilai f hitung. Nilai F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan nilai f tabel pada taraf signifikan 5%. Kriterianya apabila nilai f tabel lebih besar dari nilai F pada taraf signifikan 5%. Maka hubungan antara variabel dikatakan linear.

5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi

atau menguji terkait dengan pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana dalam penelitian ini variabel X adalah pemilihan media metode sedangkan variabel Y adalah persepsi mahasiswa. Bila skor variabel bebas diketahui, maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Analisis regresi juga dapat dilakukan untuk mengetahui linearitas variabel terikat dengan variabel bebasnya. Persamaan regresi linear yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Persepsi Mahasiswa

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Pemilihan media & metode

6. Uji Hipotesis

a. Uji signifikansi parsial (uji t)

Uji signifikansi parsial (uji t) berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Adapun yang menjadi ketentuannya yaitu :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($Sig. < 0,05$), maka variabel

independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($Sig. > 0,05$), maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Analisis Korelasi Parsial Pearson Product Moment

Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel. Menurut Sugiyono (2013:248) penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi Pearson Product Moment.

dapat diketahui tingkat pengaruh variabel X dan variabel Y. Pada hakikatnya nilai r dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau secara matematis dapat ditulis menjadi $-1 \leq r \leq +1$. Hasil dari perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu :

- a) Bila $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi antar kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.
- b) Bila $r = +1$ atau mendekati +1, maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan searah, dikatakan positif.

c) Bila $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan berlawanan arah, dikatakan negatif.

Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

Tabel 3.3 (Interval Korelasi)

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,00	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,0	Sangat Kuat

Sumber : Sygiyono, (2014)

F. Teknik Pengabsahan Data

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti haruslah memiliki langkah-langkah tertentu untuk memeriksa kredibilitas penelitiannya. Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel, dan obyektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data

yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar dua yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. (Sugiyono, 2017)

Dalam hal reliabilitas, (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistik (Kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. (Ashikin & Alfikri, 2023) Sedangkan obyektifitas berkenaan dengan “derajat kesepakatan” atau “interpersonal agreement” antar banyak orang terhadap suatu data. Obyek disini lawannya subyektif. Data yang obyektif akan cenderung valid, walaupun belum tentu valid. (Fitriani H 2023)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Pada bab iv ini peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian dan pembahasan dari data yang berkaitan dengan fokus penelitian, sebagai tindak lanjut dari hasil pengumpulan data. Sebelum mendeskripsikan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti terlebih dahulu akan menguraikan secara singkat tentang gambaran Universitas Muhammadiyah Makassar dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar yang menjadi tempat atau lokasi penelitian.

1. Gambaran Umum Universitas Muhammadiyah Makassar

Universitas Muhammadiyah Makassar didirikan pada tanggal 16 juni 1963 sebagai cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta. Pendirian perguruan tinggi ini adalah realisasi dari hasil musyawarah Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan Tenggara ke-21 di Kabupaten Bantaeng. Universitas Muhammadiyah dinyatakan sebagai Perguruan Tinggi Swasta terdaftar sejak 1 Oktober 1965. Pada awal berdirinya, Universitas Muhammadiyah Makassar membina dua fakultas yakni fakultas keguruan dan seni jurusan bahasa Indonesia, dan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan jurusan pendidikan umum (PU), dan pendidikan sosial (PS) yang dipimpin oleh rektor Dr. H. Sudan. Pada tahun yang sama (1963) Universitas Muhammadiyah Makassar telah berdiri sendiri dan dipimpin oleh rektor Drs. H. Abdul Watif Masri.

Perkembangan berikutnya Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 1965 membuka fakultas baru yaitu: fakultas ilmu agama dan dakwah (FIAD), fakultas ekonomi (Fekon), fakultas sosial politik, fakultas kesejahteraan sosial, dan akademi pertanian. Selanjutnya tahun 1987 membuka fakultas teknik, tahun 1994 fakultas pertanian, tahun 2002 membuka program pascasarjana, dan tahun 2008 membuka fakultas kedokteran, dan sampai saat ini, Universitas Muhammadiyah Makassar telah memiliki 7 Fakultas 34 Program Studi dan Program Pascasarjana yang telah terakreditasi BAN-PT.

Universitas Muhammadiyah Makassar pada Tahun 2003 mengalami tahapan transisi sejarah perkembangan, berupa perubahan formasi kepemimpinan dengan bergabungnya generasi muda dan generasi tua. Pimpinan dan seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Makassar bertekad untuk memelihara hasil capaian para pendahulu dan mengembangkannya kepada capaian yang lebih baik, serta berkomitmen: (1) memelihara kepercayaan masyarakat, (2) mencapai keunggulan dalam kompetisi yang semakin ketat, dan (3) mewujudkan kemandirian dalam pengelolaan dan pengembangan diri. Dari ke tiga komitmen tersebut diharapkan dapat mengantar Universitas Muhammadiyah Makassar untuk menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka.

2. Visi dan Misi

Visi:

“Mejadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka, Unggul, Terpercaya, dan Mandiri Pada Tahun 2024”

Misi:

1. Menyelenggarakan proses pendidikan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan;
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan;
3. Menumbuhkembangkan dan menyebarluaskan penelitian yang inovatif, unggul dan berdaya saing;
4. Menumbuhkembangkan kewirausahaan berbasis kemitraan dan ukhuwah; Meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan civitas akademika, alumni, dan masyarakat.

3. Gambaran Umum Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassas dipopulerkan dengan akronim Fisip Unismuh Makassar. Ada tiga program studi yang dikelola yakni:

- 1) Ilmu Administrasi Negara (Administrasi Publik)
- 2) Ilmu Pemerintahan (Studi Pemerintahan)
- 3) Ilmu Komunikasi (Studi Komunikasi)

Saat ini, program studi Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Pemerintahan telah mendapat peringkat Akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional

Perguruan Tinggi (BAN-PT). Ilmu Komunikasi memperoleh Akreditasi B, yang saat ini dalam proses peningkatan peringkat. Pencapaian Akreditasi A atau Akreditasi Unggul pada semua program studi terus kami upayakan.

Fisip Unismuh Makassar hadir untuk berkontribusi dalam perkembangan dinamika lokal, nasional dan internasional. Khususnya hal-hal yang erat kaitannya dengan kajian kebijakan publik, kelembagaan politik, sistem pemerintahan, dinamika birokrasi, pelayanan publik, komunikasi organisasi, public relation serta ICTs (information and communication technologies) dalam sektor publik. Tentunya, kajian-kajian tersebut dipadukan dengan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang menjadi jati diri dan landasan perjuangan keilmuan Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM).

Fisip Unismuh Makassar menerapkan sistem pembelajaran yang tidak hanya sebatas pengayaan teori di ruang-ruang kelas, melainkan juga pelaksanaan praktek lapangan secara langsung dan berkala di banyak tempat. Praktek lapangan tersebar pada instansi pemerintah dan swasta serta lembaga publik lainnya. Dengan perpaduan antara teori dan praktek, peserta didik akan lebih mudah memahami mata kuliah dan modul yang diberikan. Pencapaian profil lulusan pada setiap program studi yang tangguh dan handal menjadi komitmen kami, Fisip Unismuh Makassar.

Untuk memaksimalkan eksistensi Fisip Unismuh Makassar, kemitraan dengan berbagai pihak terus dilakukan, baik dalam negeri maupun luar negeri. Peningkatan kapasitas pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan (pegawai) juga terus dilakukan melalui studi lanjut dan pelatihan

pengembangan kompetensi yang relevan. Fasilitas untuk keberlangsungan kegiatan akademik dan non akademik tersedia dengan lengkap dan terus diperbaharui sesuai kebutuhan. Perbaikan dan pengembangan sumber daya merupakan rutinitias bagi Fisip Unismuh Makassar.

Fisip Unismuh Makassar menjadi pilihan tepat generasi muda untuk mewujudkan masa depan gemilang. Gejolak sosial dan politik diberbagai negara dan daerah yang terus dinamis mendorong pentingnya kepekaan yang tinggi pada Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi. Di era berbasis teknologi, terapan dari ilmu sosial dan politik terus meluas ke berbagai organisasi sektor publik dan bisnis. Terapannya juga semakin dibutuhkan pada organisasi dan perusahaan multinasional. Paham kajian keilmuannya, terampil dalam penerapannya adalah potret alumni kami, Fisip Unismuh Makassar.

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menitikberatkan pada pengkajian fenomena sosial, juga cara penyelesaiannya. Interaksi sosial terjadi dalam lingkungan pemerintah dan non pemerintah. Penyelesaiannya dilakukan melalui pendekatan aturan umum pemerintah dan aturan khusus lembaga non pemerintah, termasuk organisasi atau perusahaan terkait. Karena itu, pilihan mengabdikan diri pada Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah pilihan mengabdikan diri pada urusan yang terus berkembang, semuanya untuk kepentingan umum. Kita tidak bisa terlepas dari gejolak sosial dan politik, dari urusan administrasi dan komunikasi, menekuninya merupakan pilihan terbaik.

B. Analisis Data

A. Gambaran Umum Responden

a. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dalam penelitian ini yang menjadi respondennya adalah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2022 yang berjumlah 177 orang. Lebih lanjut akan diuraikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki Laki	65	37%
Perempuan	112	63%
Total	177	100%

Sumber : Diolah dan dikembangkan peneliti (2023)

Gambar 4.1



Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui bahwa kondisi responden pada penelitian ini, yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 65 responden atau 37% sedangkan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 112 responden atau 63% . hal tersebut menunjukkan bahwa

klasifikasi responden penelitian mayoritas responden berjenis kelamin perempuan. Kemudian berikut klasifikasi atau pengelompokan responden berdasarkan dengan Usia :

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
18	2	1,1%
19	154	87,0%
20	14	7,9%
21	4	2,3%
22	2	1,1%
23	1	0,6%
Total	177	100%

Sumber : Diolah dan dikembangkan peneliti (2023)

Gambar 4.2



Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui bahwa rentang usia responden pada penelitian ini, yang berusia 18 tahun berjumlah 2 responden atau 1,1%, yang berusia 19 tahun berjumlah 154 responden atau 87,0%, yang berusia 20 tahun berjumlah 14 responden atau 7,9%, yang berusia 21 tahun berjumlah 4 responden atau 2,3%, yang berusia 22 tahun berjumlah 2 responden atau 1,1%, sedangkan yang berusia 23 tahun berjumlah 1 responden atau 0,6. Hal tersebut menunjukkan bahwa

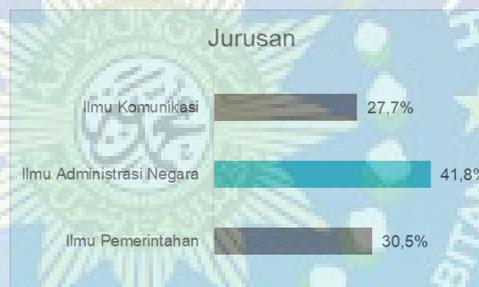
klasifikasi responden penelitian mayoritas responden berusia 19 tahun dan terbukti responden merupakan mayoritas Angkatan 2022. Kemudian berikut klasifikasi atau pengelompokan responden berdasarkan dengan Jurusan :

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Frekuensi	Persentase (%)
Ilmu Administrasi Negara	74	41,8%
Ilmu Pemerintahan	54	30,5%
Ilmu Komunikasi	49	27,7%
Total	177	100%

Sumber : Data Primer (Diolah Peneliti)

Gambar 4.3



Berdasarkan tabel dan gambar diatas, diketahui bahwa kondisi responden pada penelitian ini yaitu jurusan Ilmu Administrasi Negara sebanyak 74 responden atau 41,8% kemudian jurusan Ilmu Pemerintahan sebanyak 54 responden atau 30,5% sedangkan jurusan Ilmu Komunikasi sebanyak 49 respnden atau 27,7%. Dari penjabaran karakteristik ini dapat diketahui mayoritas reponden terbanyak berasal dari jurusan Ilmu Administrasi Negara terkusus Angkatan 2022.

Kemudian berikut klasifikasi pertanyaan atau pengelompokan responden berdasarkan dengan waktu pembelajaran online

Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Waktu Pembelajaran Online

Waktu	Frekuensi	Persentase (%)
Setiap Hari	20	11,3%
Sekali seminggu	6	3,4%
Dua Kali Seminggu	23	13,0%
Menyesuaikan	128	72,3%
Total	177	100%

Sumber : Diolah dan dikembangkan peneliti (2023)

Gambar 4.4



Berdasarkan tabel dan grafik diatas diketahui bahwa waktu pembelajaran online responden pada penelitian ini, yaitu di pilihan *Setiap Hari* berjumlah 20 responden atau 11,3%, pilihan *Sekali Seminggu* berjumlah 6 responden atau 3,4%, pilihan *Dua Kali Seminggu* berjumlah 23 responden atau 13,0% dan pilihan *Menyesuaikan* berjumlah 128 responden atau 73,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa klasifikasi responden penelitian bahwasanya waktu untuk melakukan pembelajaran online dalam beberapa bulan terakhir adalah tergantung kondisi dalam arti menyesuaikan.

Kemudian berikut klasifikasi pertanyaan atau pengelompokan responden berdasarkan dengan lokasi pembelajaran online :

Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Lokasi Pembelajaran Online

Lokasi	Frekuensi	Persentase (%)
Di Rumah	166	93,8%
Di Perpustakaan	1	0,6%
Di Cafe/Warkop	10	5,6%
Total	177	100%

Sumber : Diolah dan dikembangkan peneliti (2023)

Gambar 4.5



Berdasarkan tabel dan grafik diatas diketahui bahwa Lokasi Pembelajaran Online responden pada penelitian ini, yaitu dengan pilihan **Di Rumah** berjumlah 166 responden atau 93,8%, pilihan **Di Perpustakaan** berjumlah 1 responden atau 0,6%, dan pilihan **Di Café/Warkop** berjumlah 10 responden atau 5,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa klasifikasi responden penelitian mayoritas memilih untuk melakukan pembelajaran online di rumah. Kemudian berikut klasifikasi pertanyaan atau pengelompokan responden berdasarkan dengan teknologi yang digunakan pada

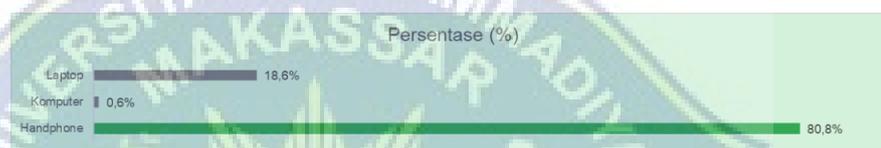
pembelajaran online :

Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Teknologi yang digunakan pada pembelajaran online

Perangkat	Frekuensi	Persentase (%)
Handphone	143	80,8%
Komputer	1	0,6%
Laptop	33	18,6%
<i>Total</i>	177	100%

Sumber : Diolah dan dikembangkan peneliti (2023)

Gambar 4.6



Berdasarkan tabel dan grafik diatas diketahui bahwa Teknologi yang digunakan responden pada pembelajaran online di penelitian ini, yaitu dengan pilihan *Handphone* berjumlah 143 responden atau 80,8%, pilihan *Komputer* berjumlah 1 responden atau 0,6%, dan pilihan *Laptop* berjumlah 33 responden atau 18,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa klasifikasi responden penelitian mayoritas memilih untuk menggunakan Handphone sebagai teknologi yang digunakan pada proses pembelajaran online.

b. Klarifikasi Data Variabel X Pemilihan Media & Metode Pembelajaran Online

Penelitian ini ingin mengetahui tentang pengaruh pemilihan media dan metode pembelajaran online terhadap persepsi mahasiswa Fisip angkatan 2022. Terlebih dahulu harus mengetahui kondisi mahasiswa pada pemilihan media dan metode yang digunakan. Berikut akan diuraikan dengan beracuan pada Pemilihan Media dan Metode :

1) Frekuensi Penggunaan Media Zoom & Gmeet

Dalam hal ini dipahami bahwa apakah benar mahasiswa menggunakan Media Zoom & Gmeet dalam pembelajaran online. Untuk mendeskripsikan jawaban dari 177 responden pada penelitian ini terhadap angket variabel dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini :

Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden Indikator Frekuensi Penggunaan Media Zoom & Gmeet

Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	111	62,7%
Setuju	63	35,6%
Kurang Setuju	2	1,1%
Tidak Setuju	1	0,6%
	177	100%

Sumber : Diolah dan dikembangkan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden pada indikator frekuensi Penggunaan Media Zoom & Gmeet. Hasil pengolahan

data dari 177 responden dengan menggunakan Microsoft Exel diketahui bahwa sebanyak 111 orang (62,7%) kategori sangat setuju, kemudian 63 orang (35,6%) kategori setuju, selanjutnya terdapat 2 orang (1,1%) yang bekategori kurang setuju dan terdapat 1 orang (0,6%) berkategori tidak setuju. Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden pada indikator ini sangat setuju dalam hal penggunaan Zoom & Gmeet sebagai media pembelajaran online.

2) Frekuensi Penggunaan Website Spada

Dalam hal ini dipahami bahwa apakah benar mahasiswa menggunakan Media berupa Spada dalam pembelajaran online. Untuk mendeskripsikan jawaban dari 177 responden pada penelitian ini terhadap angket variabel dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini :

**Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Responden Indikator
Frekuensi Penggunaan Spada**

Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	74	41,8%
Setuju	81	45,8%
Kurang Setuju	15	8,5%
Tidak Setuju	7	4,0%
	177	100%

Sumber : Diolah dan dikembangkan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden pada indikator frekuensi Penggunaan Spada. Hasil pengolahan data dari 177 responden dengan menggunakan Microsoft Exel diketahui bahwa

sebanyak 74 orang (41,8%) kategori sangat setuju, kemudian 81 orang (45,8%) kategori setuju, selanjutnya terdapat 15 orang (8,5%) yang bekategori kurang setuju dan terdapat 7 orang (4,0%) berkategori tidak setuju. Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden pada indikator ini setuju dalam hal penggunaan Spada sebagai media pembelajaran online.

3) Frekuensi Penggunaan Google Classroom

Dalam hal ini dipahami bahwa apakah benar mahasiswa menggunakan Media berupa Google Classroom dalam pembelajaran online. Untuk mendeskrpsikan jawaban dari 177 responden pada penelitian ini terhadap angket variabel dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini :

Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Responden Indikator Frekuensi Penggunaan Google Classroom

Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	107	60,5%
Setuju	65	36,7%
Kurang Setuju	4	2,3%
Tidak Setuju	1	0,6%
	177	100%

Sumber : Diolah dan dikembangkan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden pada indikator frekuensi Penggunaan Google Classroom. Hasil pengolahan data dari 177 responden dengan menggunakan Microsoft Exel diketahui bahwa sebanyak 107 orang (60,5%) kategori sangat setuju,

kemudian 65 orang (36,7%) kategori setuju, selanjutnya terdapat 4 orang (2,3%) yang bekategori kurang setuju dan terdapat 1 orang (0,6%) bekategori tidak setuju. Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden pada indikator ini sangat setuju dalam hal penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran online.

4) Frekuensi Penggunaan WhatsApp

Dalam hal ini dipahami bahwa apakah benar mahasiswa menggunakan Media berupa WhatsApp dalam pembelajaran online. Untuk mendeskripsikan jawaban dari 177 responden pada penelitian ini terhadap angket variabel dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini :

**Tabel 4.10 Distribusi Jawaban Responden Indikator
Frekuensi Penggunaan WhatsApp**

Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	89	50,3%
Setuju	81	45,8%
Kurang Setuju	5	2,8%
Tidak Setuju	2	1,1%
	177	100%

Sumber : Diolah dan dikembangkan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden pada indikator frekuensi Penggunaan WhatsApp. Hasil pengolahan data dari 177 responden dengan menggunakan Microsoft Exel diketahui bahwa sebanyak 89 orang (50,3%) kategori sangat setuju, kemudian 81 orang (45,8%) kategori setuju, selanjutnya terdapat 5 orang (2,8%)

yang bekategori kurang setuju dan terdapat 2 orang (1,1%) berkategori tidak setuju. Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden pada indikator ini sangat setuju dalam hal penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran online.

5) Frekuensi Berkolaborasi

Dalam hal ini dipahami bahwa apakah benar mahasiswa mudah berkolaborasi dalam membangun pengetahuan secara Bersama sama dalam pembelajaran online. Untuk mendeskripsikan jawaban dari 177 responden pada penelitian ini terhadap angket variabel dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini :

**Tabel 4.11 Distribusi Jawaban Responden Indikator
Frekuensi Berkolaborasi**

Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	73	41,2%
Setuju	98	55,4%
Kurang Setuju	5	2,8%
Tidak Setuju	1	0,6%
	177	100%

Sumber : Diolah dan dikembangkan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden pada indikator frekuensi Berkolaborasi dalam membangun pengetahuan bersama sama. Hasil pengolahan data dari 177 responden dengan menggunakan Microsoft Exel diketahui bahwa sebanyak 73 orang (41,2%) kategori sangat setuju, kemudian 98 orang (55,4%) kategori setuju, selanjutnya terdapat 5 orang (2,8%) yang bekategori kurang

setuju dan terdapat 1 orang (0,6%) berkategori tidak setuju. Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden pada indikator ini setuju dalam hal penggunaan media pembelajaran online berpengaruh untuk mahasiswa berkolaborasi dalam membangun pengetahuan secara Bersama sama.

6) Frekuensi Pemanfaatan Website Akses Melalui Internet

Dalam hal ini dipahami bahwa apakah benar mahasiswa mudah memanfaatkan website pembelajaran online yang bisa diakses melalui internet. Untuk mendeskripsikan jawaban dari 177 responden pada penelitian ini terhadap angket variabel dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini :

Tabel 4.12 Distribusi Jawaban Responden Indikator Frekuensi Pemanfaatan Website Akses Melalui Internet

Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	82	46,3%
Setuju	91	51,4%
Kurang Setuju	3	1,7%
Tidak Setuju	1	0,6%
	177	100%

Sumber : Diolah dan dikembangkan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden pada indikator frekuensi Pemanfaatan Website Akses Melalui Internet. Hasil pengolahan data dari 177 responden dengan menggunakan Microsoft Exel diketahui bahwa sebanyak 82 orang (46,3%) kategori sangat setuju, kemudian 91 orang (51,4%) kategori setuju,

selanjutnya terdapat 3 orang (1,7%) yang bekategori kurang setuju dan terdapat 1 orang (0,6%) berkategori tidak setuju. Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden pada indikator ini setuju dalam hal mahasiswa mudah memanfaatkan website pembelajaran online yang bisa dikases melalui internet.

7) Frekuensi Pembelajaran Online Diskusi dengan Kelompok

Dalam hal ini dipahami bahwa apakah benar mahasiswa mudah melakukan pembelajaran online dengan cara diskusi dengan kelompok. Untuk mendeskripsikan jawaban dari 177 responden pada penelitian ini terhadap angket variabel dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini :

Tabel 4.13 Distribusi Jawaban Responden Indikator Frekuensi Mudah melakukan pembelajaran online dengan cara diskusi dengan kelompok

Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	69	39,0%
Setuju	95	53,7%
Kurang Setuju	9	5,1%
Tidak Setuju	4	2,3%
	177	100%

Sumber : Diolah dan dikembangkan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden pada indikator frekuensi Pembelajaran Online dengan cara Diskusi dengan Kelompok. Hasil pengolahan data dari 177 responden dengan menggunakan Microsoft Exel diketahui bahwa sebanyak 69 orang

(39,0%) kategori sangat setuju, kemudian 95 orang (53,7%) kategori setuju, selanjutnya terdapat 9 orang (5,1%) yang bekategori kurang setuju dan terdapat 4 orang (2,3%) berkategori tidak setuju. Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden pada indikator ini setuju dalam hal mahasiswa mudah melakukan pembelajaran online dengan cara diskusi dengan kelompo.

8) Frekuensi Akses Online Dimanapun & Kapanpun

Dalam hal ini dipahami bahwa apakah benar mahasiswa dapat mengakses pembelajaran online dimanapun dan kapanpun. Untuk mendeskripsikan jawaban dari 177 responden pada penelitian ini terhadap angket variabel dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini :

Tabel 4.14 Distribusi Jawaban Responden Indikator Frekuensi Akses Online Dimanapun & Kapanpun

Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	80	45,2%
Setuju	94	53,1%
Kurang Setuju	2	1,1%
Tudak Setuju	1	0,6%
	177	100%

Sumber : Diolah dan dikembangkan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden pada indikator frekuensi Mengakses Pembelajaran Dimanapun dan Kapanpun. Hasil pengolahan data dari 177 responden dengan menggunakan Microsoft Exel diketahui bahwa sebanyak 80 orang (45,2%)

kategori sangat setuju, kemudian 94 orang (53,1%) kategori setuju, selanjutnya terdapat 2 orang (1,1%) yang bekategori kurang setuju dan terdapat 1 orang (0,6%) berkategori tidak setuju. Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden pada indikator ini setuju dalam hal mahasiswa dapat mengakses pembelajaran online dimanapun dan kapanpun.

9) Kendala Jaringan untuk Mengakses Laman

Dalam hal ini dipahami bahwa apakah benar mahasiswa sering Terkendala jaringan dalam mengakses laman pembelajaran online. Untuk mendeskripsikan jawaban dari 177 responden pada penelitian ini terhadap angket variabel dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini :

Tabel 4.15 Distribusi Jawaban Responden Indikator Frekuensi Terkendala Jaringan dalam mengakses Laman Pembelajaran Online.

Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	85	48,0%
Setuju	87	49,2%
Kurang Setuju	5	2,8%
Tidak Setuju	0	0,0%
	177	100%

Sumber : Diolah dan dikembangkan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden pada indikator frekuensi Kendala Jaringan untuk Mengakses Laman. Hasil pengolahan data dari 177 responden dengan menggunakan

Microsoft Exel diketahui bahwa sebanyak 85 orang (48,0%) kategori sangat setuju, kemudian 87 orang (49,2%) kategori setuju, dan terdapat 5 orang (2,8%) yang bekategori kurang setuju. Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden pada indikator ini setuju dalam hal mahasiswa sering Terkendala jaringan dalam mengakses laman pembelajaran online.

10) Frekuensi Kenyamana Penggunaan Media

Dalam hal ini dipahami bahwa apakah benar mahasiswa lebih nyaman menggunakan media sebagai alat pembelajaran online. Untuk mendeskripsikan jawaban dari 177 responden pada penelitian ini terhadap angket variabel dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini :

Tabel 4.16 Distribusi Jawaban Responden Indikator Frekuensi Kenyamana Penggunaan Media

Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	73	41,2%
Setuju	98	55,4%
Kurang Setuju	4	2,3%
Tidak Setuju	2	1,1%
	177	100%

Sumber : Diolah dan dikembangkan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden pada indikator frekuensi kenyamanan penggunaan media. Hasil pengolahan data dari 177 responden dengan menggunakan Microsoft Exel diketahui bahwa sebanyak 73 orang (41,2%) kategori sangat setuju, kemudian

98 orang (55,4%) kategori setuju, dan terdapat 4 orang (2,3%) yang bekategori kurang setuju, serta 2 orang (1,1%) kategori tidak setuju.. Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden pada indikator ini setuju dalam hal mahasiswa lebih nyaman menggunakan media sebagai alat pembelajaran online.

11) Frekuensi Gaya Format Pembelajaran Online

Dalam hal ini dipahami bahwa apakah benar mahasiswa lebih menyukai gaya format pembelajaran online. Untuk mendeskripsikan jawaban dari 177 responden pada penelitian ini terhadap angket variabel dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini :

Tabel 4.17 Distribusi Jawaban Responden Indikator Frekuensi Menyukai Gaya Format Pembelajaran Online.

Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	72	40,7%
Setuju	90	50,8%
Kurang Setuju	11	6,2%
Tidak Setuju	4	2,3%
	177	100%

Sumber : Diolah dan dikembangkan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden pada indikator frekuensi Gaya format pembelajaran online. Hasil pengolahan data dari 177 responden dengan menggunakan Microsoft Exel diketahui bahwa sebanyak 72 orang (40,7%) kategori sangat setuju, kemudian 90 orang (50,8%) kategori setuju, selanjutnya terdapat 11 orang (6,2%) yang bekategori kurang setuju dan terdapat 4 orang (2,3%)

berkategori tidak setuju. Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden pada indikator ini setuju dalam hal mahasiswa lebih menyukai gaya format pembelajaran online.

12) Frekuensi Belajar Secara Mandiri

Dalam hal ini dipahami bahwa apakah benar mahasiswa dapat secara mandiri dengan menggunakan berbagai media pembelajaran online. Untuk mendeskripsikan jawaban dari 177 responden pada penelitian ini terhadap angket variabel dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini :

Tabel 4.18 Distribusi Jawaban Responden Indikator Frekuensi Belajar Secara Mandiri

Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	77	43,5%
Setuju	90	50,8%
Kurang Setuju	9	5,1%
Tidak Setuju	1	0,6%
	177	100%

Sumber : Diolah dan dikembangkan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden pada indikator frekuensi Belajar secara mandiri. Hasil pengolahan data dari 177 responden dengan menggunakan Microsoft Exel diketahui bahwa sebanyak 77 orang (43,5%) kategori sangat setuju, kemudian 90 orang (50,8%) kategori setuju, selanjutnya terdapat 9 orang (5,1%) yang bekategori kurang setuju dan terdapat 1 orang (0,6%) berkategori tidak setuju. Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas

responden pada indikator ini setuju dalam hal mahasiswa dapat belajar secara mandiri dengan menggunakan berbagai media pembelajaran online.

Tabel 4.19 Variabel X (Pemilihan Media & Metode)

Indikator	Interpretasi				Frekuensi	Presentasi
	SS	S	KS	TS		
Saya menggunakan media zoom dan meet dalam proses pembelajaran online.	111	63	2	1	177	100%
Saya menggunakan website berupa laman Spada dalam proses pembelajaran online	74	81	15	7	177	100%
Saya menggunakan google classroom sebagai media pembelajaran online.	101	65	4	1	177	100%
Saya menggunakan whatsapp dalam proses pembelajaran online.	89	81	5	1	177	100%
Saya mudah berkolaborasi dalam membangun pengetahuan secara bersama sama.	73	98	5	1	177	100%
Saya mudah melakukan pembelajaran online dengan cara diskusi dengan kelompok.	82	91	3	1	177	100%
Saya dapat memanfaatkan website pembelajaran online yang bias diakses melalui internet.	69	95	9	4	177	100%
Saya dapat mengakses pembelajaran online dimanapun dan kapanpun.	80	94	2	1	177	100%
Saya seringkali terkendala jaringan dalam mengakses laman pembelajaran online.	85	87	5	0	177	100%
Saya lebih nyaman menggunakan media sebagai alat pembelajaran online	73	98	4	2	177	100%
Saya menyukai gaya format pembelajaran online.	72	90	11	4	177	100%
Saya dapat belajar secara mandiri dengan menggunakan berbagai media pembelajaran online.	77	90	9	1	177	100%

c. Klasifikasi Data Variabel Y Persepsi Mahasiswa

Penelitian ini ingin mengetahui tentang pengaruh pemilihan media & metode dalam persepsi mahasiswa tentang pembelajaran online. Terlebih dahulu harus mengetahui kondisi pada persepsi mahasiswa tentang pemilihan media & metode dalam pembelajaran online. Berikut akan diuraikan kondisi mahasiswa dengan beracuan pada tingkat indikator pemahaman, interpretasi dan evaluasi.

- 1) Metode pembelajaran online berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi dalam kelas virtual

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 177 responden dalam penelitian ini, hasil analisis dengan menggunakan Microsoft Excel dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini :

Tabel 4.20 Distribusi Jawaban Responden Metode pembelajaran online berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi dalam kelas virtual

Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	73	41,2%
Setuju	90	50,8%
Kurang Setuju	12	6,8%
Tidak Setuju	2	1,1%
	177	100%

Sumber: Diolah dan dikembangkan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden pada indikator

frekuensi Metode pembelajaran online berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi dalam kelas virtual. Hasil pengolahan data dari 177 responden diketahui bahwa sebanyak 73 orang (41,2%) kategori sangat setuju, kemudian 90 orang (50,8%) kategori setuju, selanjutnya terdapat 12 orang (6,5%) yang bekategori kurang setuju dan terdapat 2 orang (1,1%) berkategori tidak setuju. Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden pada indikator ini setuju dalam hal Metode pembelajaran online berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi mahasiswa dalam kelas virtual.

2) Pemilihan media dan metode yang tepat dapat meningkatkan interpretasi dalam melakukan pembelajaran online

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 177 responden dalam penelitian ini, hasil analisis dengan menggunakan Microsoft Exel dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini :

Tabel 4.21 Distribusi Jawaban Responden Pemilihan media dan metode yang tepat dapat meningkatkan interpretasi dalam melakukan pembelajaran online

Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	72	40,7%
Setuju	97	54,8%
Kurang Setuju	8	4,5%
Tidak Setuju	0	0,0%
	177	100%

Sumber: Diolah dan dikembangkan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden pada indikator frekuensi Pemilihan media dan metode yang tepat dapat meningkatkan interpretasi dalam melakukan pembelajaran online. Diketahui bahwa sebanyak 72 orang (40,7%) kategori sangat setuju, kemudian 97 orang (54,8%) kategori setuju, dan terdapat 8 orang (4,5%) yang bekategori kurang setuju. Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden pada indikator ini setuju dalam hal Pemilihan media dan metode yang tepat dapat meningkatkan interpretasi mahasiswa dalam melakukan pembelajaran online

3) Mengevaluasi informasi dan gagasan yang diberikan dalam pembelajaran online

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 177 responden dalam penelitian ini, hasil analisis dengan menggunakan Microsoft Exel dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini :

Tabel 4.22 Distribusi Jawaban Responden Mengevaluasi informasi dan gagasan yang diberikan dalam pembelajaran online

Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	79	44,6%
Setuju	84	47,5%
Kurang Setuju	11	6,2%
Tidak Setuju	3	1,7%
	177	100%

Sumber: Diolah dan dikembangkan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden pada indikator

frekuensi Mengevaluasi informasi dan gagasan yang diberikan dalam pembelajaran online. Diketahui bahwa sebanyak 79 orang (44,6%) kategori sangat setuju, kemudian 84 orang (47,5%) kategori setuju, selanjutnya terdapat 11 orang (6,2%) yang bekategori kurang setuju dan terdapat 3 orang (1,7%) berkategori tidak setuju. Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden pada indikator ini setuju dalam hal mahasiswa dapat Mengevaluasi informasi dan gagasan yang diberikan dalam pembelajaran online.

4) Pemilihan Media dan Metode Sangat Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Online.

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 177 responden dalam penelitian ini, hasil analisis dengan menggunakan Microsoft Exel dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini :

Tabel 4.23 Distribusi Jawaban Responden Pemilihan Media dan Metode Sangat Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Online.

Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	81	45,8%
Setuju	92	52,0%
Kurang Setuju	4	2,3%
Tidak Setuju	0	0,0%
	177	100%

Sumber: Diolah dan dikembangkan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden pada indikator frekuensi Mengevaluasi informasi dan gagasan yang diberikan

dalam pembelajaran online. Diketahui bahwa sebanyak 81 orang (45,1%) kategori sangat setuju, kemudian 92 orang (52,0%) kategori setuju, dan terdapat 4 orang (2,3%) yang bekategori kurang setuju. Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden pada indikator ini setuju dalam hal mahasiswa merasa Pemilihan Media dan Metode Sangat Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Online.

- 5) Pemilihan media dan metode yang tepat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran online.

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 177 responden dalam penelitian ini, hasil analisis dengan menggunakan Microsoft Exel dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini :

Tabel 4.24 Distribusi Jawaban Responden Pemilihan media dan metode yang tepat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran online.

Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	68	38,4%
Setuju	100	56,5%
Kurang Setuju	7	4,0%
Tidak Setuju	1	0,6%
	177	100%

Sumber: Diolah dan dikembangkan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden pada indikator frekuensi Mengevaluasi informasi dan gagasan yang diberikan dalam pembelajaran online. Diketahui bahwa sebanyak 68 orang (38,4%) kategori sangat setuju, kemudian 100 orang (56,5%)

kategori setuju, selanjutnya terdapat 1 orang (4,0%) yang bekategori kurang setuju dan terdapat 1 orang (0,6%) bekategori tidak setuju. Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden pada indikator ini setuju dalam hal mahasiswa merasa bahwa Pemilihan media dan metode yang tepat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran online.

6) Pemilihan media dan metode pembelajaran online sangat efektif

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 177 responden dalam penelitian ini, hasil analisis dengan menggunakan Microsoft Exel dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini :

Tabel 4.25 Distribusi Jawaban Responden Pemilihan media dan metode pembelajaran online sangat efektif

Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	64	36,2%
Setuju	99	55,9%
Kurang Setuju	9	5,1%
Tidak Setuju	2	1,1%
	177	100%

Sumber: Diolah dan dikembangkan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden pada indikator frekuensi Mengevaluasi informasi dan gagasan yang diberikan dalam pembelajaran online. Diketahui bahwa sebanyak 64 orang (36,2%) kategori sangat setuju, kemudian 99 orang (55,9%) kategori setuju, selanjutnya terdapat 9 orang (5,1%) yang bekategori kurang setuju dan terdapat 2 orang (1,1%) bekategori tidak setuju. Hal itu

menunjukkan bahwa mayoritas responden pada indikator ini setuju dalam hal mahasiswa merasa bahwa Pemilihan media dan metode pembelajaran online sangat efektif

- 7) Pemilihan platform pembelajaran online sangat berpengaruh pada kenyamanan dalam mengakses dan berinteraksi dengan materi pembelajaran

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 177 responden dalam penelitian ini, hasil analisis dengan menggunakan Microsoft Exel dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini :

Tabel 4.26 Distribusi Jawaban Responden Pemilihan platform pembelajaran online sangat berpengaruh pada kenyamanan dalam mengakses dan berinteraksi dengan materi pembelajaran

Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	73	41,2%
Setuju	99	56,9%
Kurang Setuju	5	2,8%
Tidak Setuju	0	0,0%
	177	100%

Sumber: Diolah dan dikembangkan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden pada indikator frekuensi Mengevaluasi informasi dan gagasan yang diberikan dalam pembelajaran online. Diketahui bahwa sebanyak 73 orang (41,2%) kategori sangat setuju, kemudian 99 orang (56,9%) kategori setuju, dan terdapat 5 orang (2,8%) yang bekategori kurang setuju. Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden pada

indikator ini setuju dalam hal mahasiswa merasa bahwa Pemilihan platform pembelajaran online sangat berpengaruh pada kenyamanan mereka dalam mengakses dan berinteraksi dengan materi pembelajaran.

- 8) Variasi metode evaluasi dalam pembelajaran online dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pemahaman terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 177 responden dalam penelitian ini, hasil analisis dengan menggunakan Microsoft Exel dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini :

Tabel 4.27 Distribusi Jawaban Responden Variasi metode evaluasi dalam pembelajaran online dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pemahaman terhadap materi pembelajaran.

Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	70	39,5%
Setuju	97	54,8%
Kurang Setuju	9	5,1%
Tidak Setuju	1	0,6%
	177	100%

Sumber: Diolah dan dikembangkan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden pada indikator frekuensi Mengevaluasi informasi dan gagasan yang diberikan dalam pembelajaran online. Diketahui bahwa sebanyak 70 orang (39,5%) kategori sangat setuju, kemudian 97 orang (54,8%) kategori setuju, selanjutnya terdapat 9 orang (5,1%) yang bekategori

kurang setuju dan 1 orang (0,6) berkategori tidak setuju. Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden pada indikator ini setuju dalam hal Variasi metode evaluasi dalam pembelajaran online dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran.

- 9) Pemilihan metode pembelajaran online yang mendukung kerja tim dapat memperluas kolaborasi dan diskusi antar mahasiswa.

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 177 responden dalam penelitian ini, hasil analisis dengan menggunakan Microsoft Exel dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini :

Tabel 4.28 Distribusi Jawaban Responden Pemilihan metode pembelajaran online yang mendukung kerja tim dapat memperluas kolaborasi dan diskusi antar mahasiswa.

Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	71	40,1%
Setuju	98	54,8%
Kurang Setuju	9	5,1%
Tidak Setuju	1	0,6%
	177	100%

Sumber: Diolah dan dikembangkan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden pada indikator frekuensi Mengevaluasi informasi dan gagasan yang diberikan dalam pembelajaran online. Diketahui bahwa sebanyak 71 orang (40,1%) kategori sangat setuju, kemudian 98 orang (54,8%) kategori setuju, selanjutnya terdapat 9 orang (5,1%) yang berkategori

kurang setuju dan 1 orang (0,6) berkategori tidak setuju. Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden pada indikator ini setuju dalam hal Pemilihan metode pembelajaran online yang mendukung kerja tim dapat memperluas kolaborasi dan diskusi antar mahasiswa.

10) Kejelasan tujuan pembelajaran online membantu untuk fokus dan mencapai hasil yang diinginkan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 177 responden dalam penelitian ini, hasil analisis dengan menggunakan Microsoft Exel dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini :

Tabel 4.29 Distribusi Jawaban Responden Kejelasan tujuan pembelajaran online membantu untuk fokus dan mencapai hasil yang diinginkan

Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	73	41,2%
Setuju	93	52,5%
Kurang Setuju	11	6,2%
Tidak Setuju	0	0,0%
	177	100%

Sumber: Diolah dan dikembangkan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden pada indikator frekuensi Mengevaluasi informasi dan gagasan yang diberikan dalam pembelajaran online. Diketahui bahwa sebanyak 73 orang (40,2%) kategori sangat setuju, kemudian 93 orang (52,5%) kategori setuju, dan terdapat 11 orang (6,2%) yang berkategori kurang setuju. Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden

pada indikator ini setuju dalam hal Kejelasan tujuan pembelajaran online membantu mahasiswa untuk fokus dan mencapai hasil yang diinginkan.

11) Dukungan teknis yang memadai sangat penting untuk memastikan kelancaran penggunaan metode pembelajaran online.

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 177 responden dalam penelitian ini, hasil analisis dengan menggunakan Microsoft Excel dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini :

Tabel 4.30 Distribusi Jawaban Responden Dukungan teknis yang memadai sangat penting untuk memastikan kelancaran penggunaan metode pembelajaran online.

Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	76	42,9%
Setuju	96	54,2%
Kurang Setuju	4	2,3%
Tidak Setuju	1	0,6%
	177	100%

Sumber: Diolah dan dikembangkan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden pada indikator frekuensi Mengevaluasi informasi dan gagasan yang diberikan dalam pembelajaran online. Diketahui bahwa sebanyak 76 orang (42,9%) kategori sangat setuju, kemudian 96 orang (54,2%) kategori setuju, selanjutnya terdapat 4 orang (2,3%) yang bekategori kurang setuju dan 1 orang (0,6) berkategori tidak setuju. Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden pada indikator ini setuju

dalam hal Dukungan teknis yang memadai mahasiswa sangat penting untuk memastikan kelancaran penggunaan metode pembelajaran online.

12) Pemilihan materi yang relevan dan aplikatif dalam pembelajaran online dapat meningkatkan daya tarik dan kegunaan pengalaman belajar mahasiswa

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 177 responden dalam penelitian ini, hasil analisis dengan menggunakan Microsoft Excel dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini :

Tabel 4.31 Distribusi Jawaban Responden Pemilihan materi yang relevan dan aplikatif dalam pembelajaran online dapat meningkatkan daya tarik dan kegunaan pengalaman belajar mahasiswa

Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	69	39,0%
Setuju	95	53,7%
Kurang Setuju	13	7,3%
Tidak Setuju	0	0,0%
	177	100%

Sumber: Diolah dan dikembangkan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden pada indikator frekuensi Mengevaluasi informasi dan gagasan yang diberikan dalam pembelajaran online. Diketahui bahwa sebanyak 69 orang (39,0%) kategori sangat setuju, kemudian 96 orang (53,7%) kategori setuju, dan terdapat 13 orang (7,3%) yang bekategori kurang setuju. Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden

pada indikator ini setuju dalam hal Pemilihan materi yang relevan dan aplikatif dalam pembelajaran online dapat meningkatkan daya tarik dan kegunaan pengalaman belajar mahasiswa.

13) Termotivasi untuk belajar secara online ketika diberikan fleksibilitas dalam memilih waktu dan tempat untuk mengakses materi pembelajaran

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 177 responden dalam penelitian ini, hasil analisis dengan menggunakan Microsoft Exel dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini :

Tabel 4.32 Distribusi Jawaban Responden Termotivasi untuk belajar secara online Ketika diberikan fleksibilitas dalam memilih waktu dan tempat untuk mengakses materi pembelajaran.

Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	72	40,7%
Setuju	101	57,1%
Kurang Setuju	3	1,7%
Tidak Setuju	1	0,6%
	177	100%

Sumber: Diolah dan dikembangkan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden pada indikator frekuensi Mengevaluasi informasi dan gagasan yang diberikan dalam pembelajaran online. Diketahui bahwa sebanyak 72 orang (40,7%) kategori sangat setuju, kemudian 101 orang (57,1%) kategori setuju, selanjutnya terdapat 3 orang (1,7%) yang bekategori kurang setuju dan 1 orang (0,6%) berkategori tidak setuju. Hal itu

menunjukkan bahwa mayoritas responden pada indikator ini setuju dalam hal mahasiswa cenderung termotivasi untuk belajar secara online ketika diberikan fleksibilitas dalam memilih waktu dan tempat untuk mengakses materi pembelajaran.

14) Keterlibatan dosen dalam memberikan arahan dan umpan balik secara langsung dapat memperkuat efektivitas pembelajaran online

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 177 responden dalam penelitian ini, hasil analisis dengan menggunakan Microsoft Exel dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini :

Tabel 4.33 Distribusi Jawaban Responden Keterlibatan dosen dalam memberikan arahan dan umpan balik secara langsung dapat memperkuat efektivitas pembelajaran online

Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	78	44,1%
Setuju	95	53,7%
Kurang Setuju	4	2,3%
Tidak Setuju	0	0,0%
	177	100%

Sumber: Diolah dan dikembangkan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden pada indikator frekuensi Mengevaluasi informasi dan gagasan yang diberikan dalam pembelajaran online. Diketahui bahwa sebanyak 78 orang (44,1%) kategori sangat setuju, kemudian 95 orang (53,7%) kategori setuju, dan terdapat 4 orang (2,3%) yang bekategori kurang setuju. Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden pada indikator ini

setuju dalam hal keterlibatan dosen dalam memberikan arahan dan umpan balik secara langsung kepada mahasiswa, dapat memperkuat efektivitas pembelajaran online.

15) Pemilihan media dan metode pembelajaran online yang kurang sesuai dapat mengurangi motivasi dan minat mahasiswa dalam belajar

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 177 responden dalam penelitian ini, hasil analisis dengan menggunakan Microsoft Excel dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini :

Tabel 4.34 Distribusi Jawaban Responden Pemilihan media dan metode pembelajaran online yang kurang sesuai dapat mengurangi motivasi dan minat mahasiswa dalam belajar

Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	58	32,8%
Setuju	67	27,9%
Kurang Setuju	50	28,2%
Tidak Setuju	2	1,1%
	177	100%

Sumber: Diolah dan dikembangkan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden pada indikator frekuensi Mengevaluasi informasi dan gagasan yang diberikan dalam pembelajaran online. Diketahui bahwa sebanyak 58 orang (32,8%) kategori sangat setuju, kemudian 67 orang (27,9%) kategori setuju, selanjutnya terdapat 50 orang (28,2%) yang bekategori kurang setuju dan 2 orang (1,1%) berkategori tidak setuju. Hal itu

menunjukkan bahwa mayoritas responden pada indikator ini setuju dalam hal Pemilihan media dan metode pembelajaran online yang kurang sesuai dapat mengurangi motivasi dan minat mahasiswa.

Tabel 4.35 Variabel Y (Pesepsi Mahasiswa)

Indikator	Interpretasi				Frekuensi	Presentasi
	SS	S	KS	TS		
Metode pembelajaran online berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi saya dalam kelas virtual	73	90	12	2	177	100%
Pemilihan media dan metode yang tepat dapat meningkatkan interpretasi saya dalam melakukan pembelajaran online.	72	97	8	0	177	100%
Saya dapat mengevaluasi informasi dan gagasan yang diberikan dalam pembelajaran online	79	84	11	3	177	100%
Saya merasa memilih media dan metode sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran online.	81	92	4	0	177	100%
Pemilihan media dan metode yang tepat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran online bagi saya.	69	100	7	1	177	100%
Saya merasa pemilihan media dan metode pembelajaran online sangat efektif.	67	99	9	2	177	100%
Pemilihan platform pembelajaran online sangat berpengaruh pada kenyamanan saya dalam mengakses dan berinteraksi dengan materi pembelajaran.	73	99	5	0	177	100%
Variasi metode evaluasi dalam pembelajaran online dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pemahaman saya terhadap materi	70	97	9	1	177	100%
Pemilihan metode pembelajaran online yang mendukung kerja tim dapat memperluas kolaborasi dan diskusi antar mahasiswa.	71	98	7	1	177	100%
Kejelasan tujuan pembelajaran online	73	93	11	0		

membantu saya untuk focus dan mencapai hasil yang diinginkan					177	100%
Dukungan teknisi yang memadai sangat penting untuk memastikan kelancaran penggunaan metode pembelajaran online.	76	96	4	1	177	100%
Pemilihan materi yang relevan dan aplikatif dalam pembelajaran online dapat meningkatkan daya tarik dan kegunaan pengalaman belajar saya.	69	95	13	0	177	100%
Saya cenderung lebih termotivasi untuk belajar secara online ketika diberikan fleksibilitas dalam memilih waktu dan tempat untuk mengakses materi pembelajaran	72	101	3	1	177	100%
Keterlibatan dosen dalam memberikan arahan dan umpan balik secara langsung dapat memperkuat efektivitas pembelajaran online.	78	95	4	0	177	100%
Pemilihan media dan metode pembelajaran online yang kurang sesuai dapat mengurangi motivasi dan minat saya dalam belajar.	58	67	50	2	177	100%

B. Analisis Penelitian

a) Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melihat gambaran dari data yang diteliti dan mengetahui deskripsi data pada variabel yang diteliti dengan melihat nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean), dan nilai standar deviasi. Berdasarkan pengolahan analisis statistik deskriptif yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh gambaran statistik penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.36 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Xtotal	177	26	48	40,90	4,249

Ytotal	177	37	60	50,06	5,618
Valid N (listwise)	177				

Sumber: output SPSS (diolah oleh peneliti,2023)

Berdasarkan tabel statistik deskriptif variabel penelitian diatas, dapat diketahui bahwa variabel penelitian memiliki N 177 yang berarti terdapat 177 responden pada penelitian ini. Pada variabel X akumulasi perolehan skor minimum ialah 26 sedangkan nilai maksimum 48 dengan rata-rata mean 40,90 dan nilai standar deviasi 4.249 kemudian pada variabel Y akumulasi skor minimum adalah 37 sedangkan nilai maksimum 60 dengan rata rata mean 50,06 dan nilai standar deviasi 5,618.

b) Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Pengujian validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan untuk mengukur apa yang diukur. Adapun caranya adalah dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan maupun pernyataan dengan skor total individu. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan terhadap 177 responden Mahasiswa Fisip Univeristas Muhammadiyah Makassar. Pengambilan keputusan uji ini berdasarkan nilai r hitung (Corrected Item – Total Correlation) r tabel sebesar 0,1476 untuk df (N-2) =177-2=175 ; 0,05 (rincian terlampir). Kriteria untuk pengambilan keputusan uji validitas jika perolehan nilai rhitung > rtabel, maka angket dinyatakan valid namun apabila rhitung < rtabel, maka angket

dinyatakan tidak valid. Berikut tabel hasil penyajian uji validitas data pada penelitian ini :

Tabel 4.37 Uji Validitas Angket Variabel X

Korelasi	Nilai r hitung	Nilai r Tabel	Keterangan (rhitung > rtable)
Angket X1	0,477	0,1476	Valid
Angket X2	0,650	0,1476	Valid
Angket X3	0,568	0,1476	Valid
Angket X4	0,570	0,1476	Valid
Angket X5	0,610	0,1476	Valid
Angket X6	0,599	0,1476	Valid
Angket X7	0,606	0,1476	Valid
Angket X8	0,520	0,1476	Valid
Angket X9	0,393	0,1476	Valid
Angket X10	0,581	0,1476	Valid
Angket X11	0,724	0,1476	Valid
Angket X12	0,622	0,1476	Valid

Sumber: output SPSS v 20 (Diolah Peneliti,2023)

Tabel 4.38 Uji Validitas Angket Variabel Y

Korelasi	Nilai r hitung	Nilai r Tabel	Keterangan (rhitung > rtable)
Angket Y1	0,669	0,1476	Valid
Angket Y2	0,673	0,1476	Valid
Angket Y3	0,686	0,1476	Valid
Angket Y4	0,578	0,1476	Valid
Angket Y5	0,603	0,1476	Valid
Angket Y6	0,643	0,1476	Valid
Angket Y7	0,633	0,1476	Valid
Angket Y8	0,651	0,1476	Valid
Angket Y9	0,643	0,1476	Valid
Angket Y10	0,735	0,1476	Valid
Angket Y11	0,625	0,1476	Valid
Angket Y12	0,739	0,1476	Valid
Angket Y13	0,579	0,1476	Valid

Angket Y14	0,688	0,1476	Valid
Angket Y15	0,291	0,1476	Valid

Sumber: output SPSS v 20 (Diolah Peneliti,2023)

Berdasarkan tabel Uji Validitas dari kedua angket variabel penelitian di atas pengujian validitas dilakukan terhadap 177 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai r hitung (Corrected Item – Total Correlation) r tabel sebesar 0.1476 untuk dF $(N-2) = 177 - 2 = 175$ $\alpha = 0,05$ dan dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan untuk uji validitas adalah nilai r tabel (rincian terlampir). Kemudian berdasarkan dengan hasil Uji Validitas dari masing-masing angket pada kedua variabel penelitian disimpulkan bahwa seluruh butir angket bersifat valid.

2) Uji Reliabilitas

Penelitian ini lebih lanjut harus dilakukan uji reliabilitas untuk mengukur konsisten atau tidak angket kuisisioner dalam penelitian ini. Sebelum dilakukannya pengujian reliabilitas harus ada dasar pengambilan keputusan yaitu alpha sebesar 0.6. variabel yang dianggap reliabel jika nilai variabel tersebut lebih besar dari $> 0,6$. Jika lebih kecil maka variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel karena $< 0,6$. Hasil dari pengujian reliabilitas pada pernyataan penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.39 Uji Reliabilitas Angket Variabel

Variable	Nilai Alpha Cronbroach	Nilai Ketentuan	Keterangan
----------	------------------------	-----------------	------------

Media & Metode (X)	0,820	0,6	Reliable
Persepsi Mahasiswa (Y)	0,884	0,6	Reliable

Sumber: output SPSS v 20 (Diolah Peneliti,2023)

Berdasarkan tabel Uji Reliabilitas di atas, diketahui bahwa pada dasar pengambilan keputusan memenuhi syarat uji reliabilitas jika nilai Alpha Cronbroach lebih besar dari 0.6, maka butir angket kuesioner penelitian bersifat reliabel. Angket butir pernyataan dari kedua variabel pada penelitian ini yaitu variabel media dan metode (X) dan Variabel persepsi Mahasiswa (Y) diketahui bahwa seluruh jawaban angket butir pertanyaan reliabel, karena nilai Alpha Cronbach lebih besar dari > 0.6 .

c) Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal. Penelitian ini menggunakan dua acara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yakni dengan menggunakan analisis grafik dan analisis uji statistik (tabel). Analisis grafik dilakukan dengan grafik histogram dan normal probability plot sedangkan uji statistic dilakukan dengan pengujian Kolmogorof-Smirnov dengan memperhatikan nilai signifikan. Kemudian pada grafik histogram apabila grafik tersebut menunjukkan bentuk kurva dengan memiliki kemiringan yang cenderung seimbang, baik pada sisi kanan maupun kiri dan kurva yang

menyerupai lonceng (bell-shaped) yang hampir sempurna maka data dinyatakan terdistribusi normal. Berikut adalah hasil pengujian normalitas dalam model regresi linear sederhana pada penelitian ini.

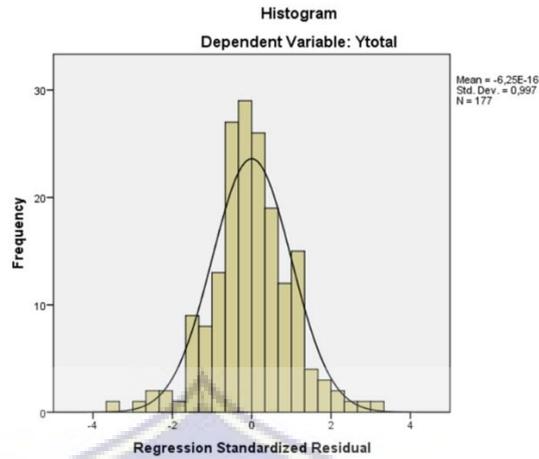
Tabel 4.40 Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

			Unstandardized Residual
N			177
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		3,80432324
Most Extreme Differences	Absolute		,079
	Positive		,079
	Negative		-,077
Kolmogorov-Smirnov Z			1,045
Asymp. Sig. (2-tailed)			,225
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,215 ^c
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,204
		Upper Bound	,225

Sumber: output SPSS v 20 (Diolah Peneliti,2023)

Berdasarkan di atas diketahui dari hasil pengolahan data bahwa besarnya nilai pengujian Kolmogorov-smirnov (uji normalitas) dari data pada variabel yang terdapat pada penelitian ini menunjukkan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0.215, dimana nilai tersebut di analisa maka lebih besar dari 0,05 ($0,2 > 0.05$) sehingga dapat di asumsikan dan disimpulkan bahwa data yang terdapat pada kedua variabel X dan Y dinyatakan memeunhi persyaratan dan dinyatakan terdistribusi normal.

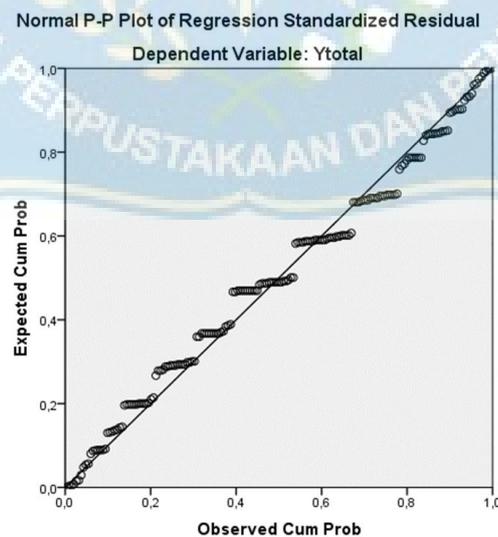
Gambar 4.7 Grafik Histogram Uji Normalitas



Sumber: output SPSS v 20 (Diolah Peneliti,2023)

Berdasarkan gambar grafik histogram uji normalitas diatas, diketahui bahwa data pada penelitian dinyatakan terdistribusi normal apabila distribusi data kurva menyerupai lonceng (bell-shaped) yang hampir sempurna maka dari grafik data pada penelitian dinyatakan terdistribusi secara normal.

Gambar 4.8 Grafik NormalProbability Plot



Sumber: output SPSS v 20 (Diolah Peneliti,2023)

Berdasarkan gambar grafik norml probability plot terlihat titi-titik

menyebar disekitar garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi telah terdistribusi secara normal. Selanjutnya disimpulkan bahwa uji normalitas dalam analisa grafik memberikan hasil bahwa data terdistribusi secara normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linearitas digunakan untuk mengetahui prediktor data peubah bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan variabel terikat (Y). Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh nilai f hitung. Berikut hasil uji linearitas pada penelitian ini :

Tabel 4.41 Uji Linearitas

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3007,090	1	3007,090	206,594	,000 ^b
Residual	2547,226	175	14,556		
Total	5554,316	176			

a. Dependent Variable: Ytotal

b. Predictors: (Constant), Xtotal

Sumber: output SPSS v 20 (Diolah Peneliti,2023)

Berdasarkan tabel diatas, sebelum dijabarkan terlebih dahulu diketahui nilai f tabel yaitu 3,89 yang diperoleh dari distribusi nilai f tabel (terlampir) dimana 3,89 diperoleh dari df deviation from linearity ; df within group Kemudian diketahui dari hasil uji linearitas variabel penelitian nilai pengujian Nilai F yang diperoleh 206,594 dengan nilai signifikan deviasi

000. Untuk nilai F yang diperoleh apabila diasumsikan dengan dasar pengambilan keputusan uji linearitas maka $F. 206,594 < (f \text{ tabel})$ dan nilai signifikan deviation $000 > 0.05$. Sehingga berdasarkan kedua asumsi tersebut maka dipastikan bahwa data dari kedua variabel pada penelitian ini bersifat linear sehingga layak untuk dilakukan analisis regresi linear sederhana hingga ketahap pengujian hipotesis.

d) Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh pemilihan media dan metode (variabel X) terhadap persepsi mahasiswa (Y) tentang pembelajaran online. selanjutnya hasil analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.42 Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,269	2,783		3,690	,000
Xtotal	,973	,068	,736	14,373	,000

a. Dependent Variable: Ytotal

Sumber: output SPSS v 20 (Diolah Peneliti,2023)

Berdasarkan tabel analisis regresi linear sederhana pada variabel yang terdapat pada penelitian ini maka diperoleh persamaan regresi $Y = a + bX$ ($Y = 10,269 + 0.973$). kemudian persamaan regresi tersebut dapat

diterjemahkan atau di interpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta ialah 10,269, mengandung arti bahwa nilai konsisten dari variabel Y adalah 10,269.
- 2) Koefisien regresi variabel X ialah 0.973, di artikan setiap penambahan 1% nilai variabel X, maka nilai dari variabel Y bertambah 0.973 dan nilai dari koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga diasumsikan pengaruh variabel adalah positif.

e) Uji Hipotesis

a) Uji signifikansi regresi parsial (Uji t)

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen dengan dasar pengambilan keputusan jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan nilai $\text{Sig.} < 0.05$ maka secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yang ada, sedangkan jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan nilai $\text{Sig.} > 0.05$ maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

Tabel 4.43 Uji Signifikan Regresi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,269	2,783		3,690	,000
Xtotal	,973	,068	,736	14,373	,000

a. Dependent Variable: Ytotal

Sumber: output SPSS v 20 (Diolah Peneliti,2023)

Berdasarkan tabel uji signifikansi regresi parsial (uji t), sebelum dijabarkan lebih lanjut terlebih dahulu diketahui nilai t tabel yaitu 0,05 diperoleh dari $t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1) = t (0.05 ; 175)$. Kemudian diketahui dari hasil uji signifikansi regresi parsial (uji t) nilai Sig. variabel X (media dan metode) adalah $0.000 < 0.05$ dengan nilai t hitung $0,05 > 0,1476$ (t tabel), sehingga berdasarkan kedua asumsi tersebut maka dapat dipastikan terdapat pengaruh antara variabel media dan metode (X) terhadap variabel persepsi mahasiswa (Y) pada penelitian ini.

b) Analisis Korelasi Parsial Pearson Product Moment

Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan pengaruh antara korelasi dari kedua variabel, dimana pada penelitian ini variabel X adalah media dan metode sedangkan variabel Y adalah persepsi mahasiswa. Dasar pengambilan keputusan pada pengujian ini dengan membandingkan apabila perolehan nilai sig. (2-tailed) < 0.05 maka dikatakan berkorelasi. Kemudian dengan melihat perolehan skor pearson correlation dengan beracuan pada skor interpretasi yang diperoleh. Berikut hasil analisis korelasi parsial pearson product moment pada penelitian ini:

Tabel 4.44 Analisis Korelasi Parsial Product Moment

Correlations			
		Media & Metode	Persepsi Mahasiswa
Media & Metode	Pearson Correlation	1	,736**
	Sig. (2-tailed)		,000

	N	177	177
Persepsi Mahasiswa	Pearson Correlation	,736**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	177	177

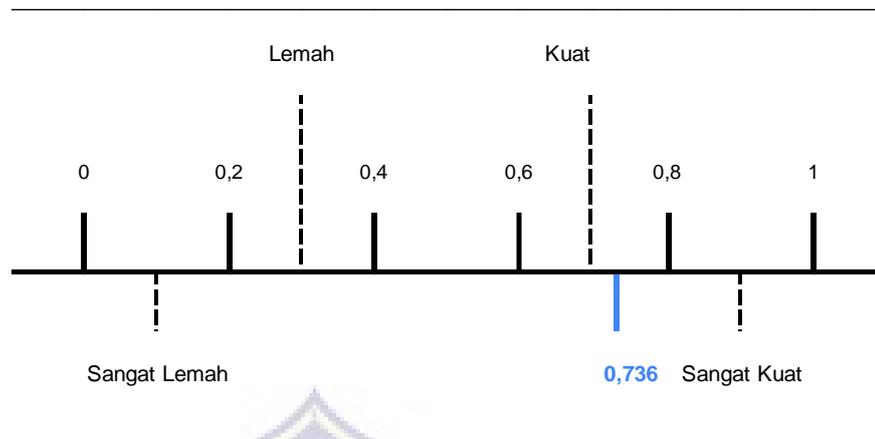
Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: output SPSS v 20 (Diolah Peneliti,2023)

Berdasarkan tabel analisis parsial pearson product moment, diketahui bahwa nilai pearson correlation ialah 0,736 dengan nilai sig. (2-tailed) 0.000. perolehan skor tersebut mengandung arti bahwa variabel bebas pada penelitian ini (media dan metode) memiliki korelasi terhadap variabel terikat (persepsi mahasiswa) dibuktikan dengan nilai signifikansi < 0.05 . kemudian berdasarkan nilai pearson correlation 0.736, berada pada interval koefisien yang berkategori lemah. Sehingga berdasarkan dengan uraian tersebut maka dapat di ambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang mengartikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pemilihan media dan metode terhadap persepsi fisip universitas Muhammadiyah Makassar tentang pembelajaran online dengan tingkat korelasi lemah. Berikut gambaran tingkat korelasi parsial product moment variabel pemilihan media dan metode terhadap persepsi mahasiswa tentang pembelajaran online:

Gambar 4.9 Grafik korelasi Parsial Product Moment

Variabel



Sumber: output SPSS v 20 (Diolah Peneliti,2023)

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pemilihan Media dan Metode Terhadap Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran Online.

Pengaruh pemilihan media dan metode dalam pembelajaran online memiliki dampak besar pada persepsi mahasiswa terhadap pengalaman belajar mereka. Pilihan media yang tepat dan metode yang sesuai dapat meningkatkan kualitas pembelajaran online, mempengaruhi motivasi, keterlibatan, dan pemahaman mahasiswa terhadap materi pelajaran.

Dalam penelitian ini variabel bebas atau dependen adalah pemilihan media dan metode yang dipahami sebagai sebuah platform dan proses bagaimana pembelajaran online dilakukan, sedangkan variabel terikat atau independen dalam penelitian ini yaitu persepsi mahasiswa yang dipahami sebagai sebuah pendapat atau asumsi mahasiswa terkait pemilihan media dan metode terhadap pembelajaran online.

Hasil penelitian uji validitas dan reabilitas dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai r hitung lebih besar dari 0,1476 yang merupakan nilai r tabel. Hasil uji validitas dengan butir angket pernyataan pada variabel penelitian dapat dipastikan bahwa seluruh butir angket penelitian bersifat valid karena r hitung $> 0,1476$ (r tabel).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu uji signifikansi parsial (uji t). Sebelum dijabarkan lebih lanjut, terlebih dahulu harus diketahui nilai t tabel yaitu 0,05 yang digunakan sebagai pembanding dalam dasar pengambilan keputusan. Nilai Sig. variabel X (media dan metode) $< 0,05$ dan nilai t hitung $> 0,05$ (t table). Sehingga berdasarkan kedua asumsi tersebut maka dipastikan terdapat pengaruh variabel bebas media dan metode (X) terhadap variabel persepsi mahasiswa (Y).

Penelitian yang relevan dengan hal ini adalah studi yang dilakukan oleh Lin dan Hsieh (2018) yang menyelidiki pengaruh penggunaan media dan metode pembelajaran online terhadap persepsi mahasiswa. Mereka menemukan bahwa penggunaan kombinasi yang tepat antara media digital yang interaktif dan metode pembelajaran kolaboratif secara signifikan meningkatkan partisipasi dan pemahaman mahasiswa terhadap materi.

Maksud dari media digital yang interaktif ini lebih ke menarik perhatian mahasiswa dengan penggunaan daya Tarik visual dan interaksi. Sistem interaktif ini juga dapat memberikan umpan balik langsung terhadap tindakan mahasiswa, dan membantu mereka

memahami kesalahan atau pemahaman yang kurang tepat. Adapun metode pembelajaran kolaboratif ini dapat mengembangkan keterampilan sosial mahasiswa seperti berkomunikasi, bernegosiasi, dan berkepemimpinan. Penggunaan kombinasi yang tepat antara media digital yang interaktif dan metode pembelajaran kolaboratif memanfaatkan kekuatan masing-masing untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, menarik, dan efektif bagi mahasiswa.

Pemilihan media dan metode yang tepat dalam pembelajaran online melibatkan pemahaman yang dalam tentang tujuan pembelajaran dan kebutuhan mahasiswa serta adaptasi terhadap teknologi yang tersedia. Proses ini membutuhkan penyesuaian berkelanjutan untuk mencapai pengalaman pembelajaran online yang optimal. Dari pengamatan penelitian bahwa Pemilihan media dan metode yang tepat dalam pembelajaran online lebih baiknya mempertimbangkan ketersediaan teknologi dan infrastruktur seperti aksesibilitas. Dimana kita dapat memastikan media yang dipilih dapat di akses oleh semua mahasiswa tanpa kesulitan teknis, memperhatikan kecepatan internet, serta perangkat yang digunakan lainnya. Selain itu, fleksibilitas platform juga dapat memungkinkan interaksi yang mudah antara mahasiswa dan dosen. Pastikan platform yang dipilih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Penelitian lainnya juga dikemukakan oleh Smith dan Anderson (2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan media yang beragam,

seperti video pembelajaran, simulasi interaktif, dan bahan bacaan digital, dapat meningkatkan minat serta pemahaman mahasiswa terhadap materi pelajaran.

Selain itu, studi lain oleh Johnson et al. (2019) menyoroti bahwa metode pembelajaran yang melibatkan interaksi, seperti diskusi daring, proyek kelompok, dan sesi kolaboratif, dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan mendalam bagi mahasiswa dalam konteks pembelajaran online. Serta penelitian oleh Lee dan Lee (2018) menekankan pentingnya penyesuaian media dan metode dengan gaya belajar individu. Strategi yang memperhatikan gaya belajar dapat berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri mahasiswa terhadap pembelajaran online.

Sebagai contoh, penggunaan platform daring yang mendukung interaksi dua arah antara dosen dan mahasiswa serta antar-mahasiswa dapat meningkatkan rasa keterlibatan. Namun, perlu diingat bahwa pengaruh ini tidak selalu sama bagi setiap mahasiswa, karena preferensi belajar dan gaya belajar individu dapat bervariasi. Oleh karena itu, fleksibilitas dalam pemilihan media dan metode pembelajaran online perlu diberikan untuk memenuhi kebutuhan beragam mahasiswa.

2. Seberapa Besar Pengaruh Pemilihan Media dan Metode Terhadap Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran Online.

Pemilihan media dan metode dalam pembelajaran online dapat berkontribusi secara signifikan terhadap kualitas, efektivitas, dan

pengalaman keseluruhan mahasiswa dalam pembelajaran. Ini dapat memengaruhi motivasi, pemahaman, dan sikap mereka terhadap proses belajar secara keseluruhan. Oleh karena itu, peran pemilihan media dan metode ini menjadi sangat penting dalam merancang pengalaman pembelajaran yang efektif dan memuaskan bagi mahasiswa.

Untuk mengukur seberapa besar kemampuan pemilihan media dan metode dalam memengaruhi persepsi mahasiswa, dilakukan analisis koreasi parsial pearson moment. diketahui bahwa nilai pearson correlation ialah 0,736 dengan nilai sig. (2-tailed) 0.000. perolehan skor tersebut mengandung arti bahwa variabel bebas pada penelitian ini (media dan metode) memiliki korelasi terhadap variabel terikat (persepsi mahasiswa) dibuktikan dengan nilai signifikansi < 0.000 . kemudian berdasarkan nilai pearson correlation 0,736 berada pada interval koefisien yang berkategori lemah.

Dengan uraian tersebut maka dapat di ambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang mengartikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Pemilihan media dan metode terhadap persepsi mahasiswa fisip Universitas Muhammadiyah Makassar tentang pembelajaran online dengan tingkat korelasi lemah.

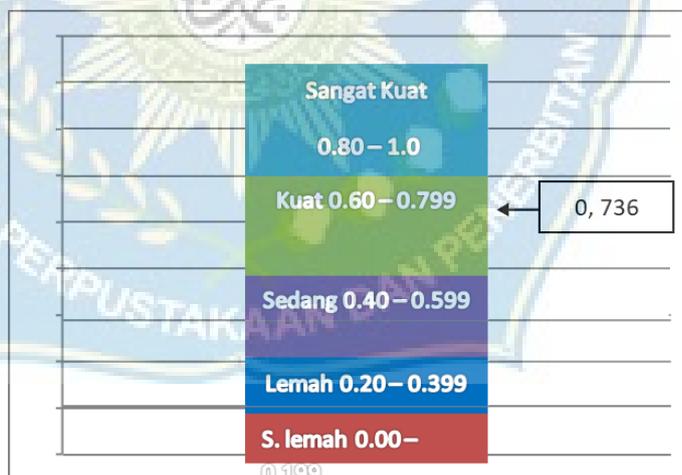
Seperti yang telah diketahui, Pengaruh pemilihan media dan metode terhadap persepsi mahasiswa dalam pembelajaran online sangatlah signifikan. Penelitian oleh Johnson et al. (2019) menekankan bahwa kualitas media yang dipilih dan metode pembelajaran yang diterapkan

secara langsung memengaruhi cara mahasiswa memandang pengalaman belajar mereka dalam lingkungan daring.

Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa, "Pemilihan media yang mendukung interaksi, serta penggunaan metode pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif, secara langsung berhubungan dengan peningkatan kesan positif mahasiswa terhadap pembelajaran online." studi ini menggarisbawahi pentingnya integrasi teknologi yang tepat dan strategi pembelajaran yang beragam untuk menciptakan lingkungan pembelajaran daring yang lebih menarik dan efektif bagi mahasiswa.

Berikut gambaran tingkat korelasi parsial product moment variabel Pemilihan media dan metode terhadap persepsi mahasiswa:

Gambar 4.10 Interpretasi Korelasi Variabel Penelitian



Sumber: output SPSS v 20 (Diolah Peneliti,2023)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemilihan media dan metode terhadap persepsi mahasiswa tentang pembelajaran online studi pada mahasiswa fisip universitas Muhammadiyah makassar Angkatan 2022, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil uji signifikansi regresi parsial (uji t) nilai Sig. variabel X (media dan metode) adalah $0.000 < 0.05$ dengan nilai t hitung $0,05 > 0,1476$ (t tabel), sehingga berdasarkan kedua asumsi tersebut maka dapat dipastikan terdapat pengaruh antara variabel media dan metode (X) terhadap variabel persepsi komunikasi (Y) pada penelitian ini.
2. Berdasarkan tabel analisis korelasi parsial product moment, diketahui bahwa nilai pearson correlation ialah 0,736. Perolehan skor tersebut mengandung arti bahwa variabel bebas pada penelitian ini (media dan metode) memiliki korelasi terhadap variabel terikat (persepsi mahasiswa) dibuktikan dengan nilai signifikansi < 0.05 . kemudian berdasarkan nilai pearson correlation 0.736, berada pada interval koefisien yang berkategori lemah. Sehingga berdasarkan dengan uraian tersebut maka dapat di ambil keputusan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang mengartikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pemilihan media dan metode terhadap persepsi mahasiswa fisip

universitas Muhammadiyah Makassar tentang pembelajaran online dengan tingkat korelasi lemah.

B. Saran

Hasil penelitian terkait pengaruh pemilihan media dan metode terhadap persepsi mahasiswa tentang pembelajaran online sangatlah signifikan, oleh karena itu, berikut adalah beberapa saran yang dapat diterapkan dalam memilih media dan metode pada pembelajaran online:

1. Penggunaan beragam jenis media seperti video pembelajaran, simulasi interaktif, bahan bacaan digital, dan podcast. Kombinasi media ini dapat meningkatkan minat dan pemahaman mahasiswa terhadap materi pelajaran.
2. Penerapan metode pembelajaran yang melibatkan interaksi dosen dan mahasiswa, seperti diskusi daring, proyek kelompok, atau sesi kolaboratif.
3. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan memperhatikan preferensi belajar mereka. Dukung keterlibatan aktif dengan diskusi daring, tugas kolaboratif, atau forum online yang memfasilitasi interaksi.
4. Memperhatikan gaya belajar individu dalam menyusun materi dan metode pembelajaran. Menyesuaikan pendekatan dengan gaya belajar dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mahasiswa terhadap materi.
5. Pimpinan Prodi melakukan evaluasi terhadap penggunaan media dan metode pembelajaran secara berkala terhadap dosen pengampu mata kuliah.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bougie, Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Manajemen, Vol.4, No.1, (2020), h.40.
- Allen, I., Elaine & Seaman, Jeff. (2013). *Growing the curriculum: Open education resources in U.S. higher education*. Babson Survey Result Group
- Anderson, J. (2005). *A common framework for e-learning quality*. *Observatory for new technologies and education*. Diunduh pada 5 January 2018
- A Sujanto. 1986. Jakarta: Aksara Baru
- Alo Liliweri, *Persepsi Teoritis*, (Bandung: Cipta Aditya Bakti, 1994)
- Bates, A.W. (2016). *Teaching in a digital age. Guidelines for designing teaching and learning*. Diunduh dari [sites/default/files/pdfs/teaching-in-a-digital-age_2016.pdf](https://files.gesis.org/teaching-in-a-digital-age_2016.pdf)
- Buku Psikologi Kognitif Modern, 2019, Cognitive Psychology Review, 2020 & Dasar-dasar Psikologi Kognitif Terapan, Edisi ke-2
- Brooks, J., & Brooks, M. (1999). *In Search of Understanding: The Case for Constructivist Classrooms*. ASCD
- Brown, A. L. (1997). *Transforming Schools into Communities of Thinking and Learning about Serious Matters*. *American Psychologist*, 52(4), 399–413.
- Belawati, T. (2019). *Pembelajaran online*. Jakarta, Universitas Terbuka.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice-Hall.
- Cognitive Psychology: Connecting Mind, Research, and Everyday Experience*. Cengage Learning, 2019
- Fitriani H - Fix Skripsi Fix Burning Alhamdulillah. (N.D.). GTK Ditjen - Jakarta: Ditjen GTK, 2016
- Cibsons. J L.et.al.. 1988 *Organi:ation. Behm'ior Stttcktre, Processes' Plano" Business Publication*.
- Gutierrez et al. (2021). *The Effectiveness of Using Google Hangouts to Teach English Online During the Covid-19 Crisis at a University Level*
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Goldstein, E. B. (2019). *Sensation and Perception*. Cengage Learning
- Heinic R., Molenda M., Russel D J., Smadino E Sharon. 1982. *Instructional Media and Tecnologies for Learning*. Englewood Cliffs, NewYersey: Prentice Hall.
- Huda, M., & Utomo, A. W. (2020). *Penggunaan E-Learning SPADA Sebagai Alternatif Pembelajaran Jarak Jauh Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Universitas Negeri Malang)*. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terapan (SENTIKA) 2020*.
- Huang et al. (2020). *Use of Video Conferencing Tools in Higher Education Amid the COVID-19 Pandemic: Students' Perceptions and Expectations*. *Frontiers in Psychology*.
- Health Psychology: An Introduction to Behavior and Health*. Cengage Learning, 2010
- Johnson, C. I., & Mayer, R. E. (2009). A testing effect with multimedia learning. *Journal of Educational Psychology*, 101(3), 621– 629.
- Jonassen, D. H., Peck, K. L., & Wilson, B. G. (1999). *Learning with Technology: A Constructivist Perspective*. Prentice Hall.
- Jusuf Soewandi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012)
- Jannah, R. (2009). *Media Pembelajaran*. In *Media Pembelajaran*.
- Kanwar. A & Trumbic, S (2011). *A Basic Guide to Open Educational Resource (OER)*. Canada: Commonwealth of Learning
- Kalsum, U. (2022). *Pengaruh Tiktok Terhadap Prestasi Siswa Sman 5 Bone Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone Oleh : Ummi Kalsum Nomor Induk Mahasiswa : 105651102517 Program Studi Ilmu Komunikasi. 21*.
- Kinicki Angelo. Roberr Kreitner, 2003. *Organizational Behavior Key Concepts, Skills & Best Practtces* \1c. Grau Hill Boston
- Kemp, Jerrold E. 1986 *Planning and Producing Audio Visual Material*. NewYork : Mac Graw Hill Book Company Inc.
- Kauffman, H., & Komunikasi, I. (2015). *Pembelajaran Online* (Vol. 0, Issue January).
- Muhammad Ridwan, . (2016) *Pengaruh persepsi harga dan kualitas Produk terhadap keputusan pembelian Mobil suzuki ertiga*. Universitas Pamulang, Tangerang Selatan.
- M Sunaryo - 2004 - *Kedokteran EGC*, Jakarta
- Mc. Shane. Steven L. Mary Am Von Glinow. 2000. *Orgonizational Behavior*. Irwin Mc Graw Hill. Boston

- McMillan & Schumacher (2014) "Research in Education: Evidence-Based Inquiry",
- Ngalimun. 2017. Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Oktaviani, H. (2021). Persepsi Mahasiswa dalam Pemilihan Media dan Metode Pembelajaran Online di Perguruan Tinggi. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 8(2), 167–177. <https://doi.org/10.17977/um031v8i22021p167>
- Penerapan, J., Informasi, T., & Indonesia, Y. T.-E. D. I. (2022). *IT-EXPLORE*. 01, 205–219.
- Paul & Elder (2013) Buku "Critical Thinking: The Nature of Critical and Creative Thought"
- Psikologi Persepsi Visual, 2018 & Psikologi Eksperimental, 2019
- Robert, B., & Brown, E. B. (2004).
- Robins Stephen P, 2005 Organizational Behavior, Prentice hall Inc: Toronto
- Rusman, 2012. Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru, RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Rakhmatio (2019) Jurnal "Pendidikan Karakter: Sistem Persepsi Guru Tentang Implementasinya"
- Sugiyono. 2011- 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Simbolon, M. (2008). Persepsi dan kepribadian. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 52–66. <https://jurnal.unai.edu/index.php/jeko/article/view/516>
- Schermerhorn, Hunt, Osborn. 2005. *Organization Behavior* 11th Edition. John Wiley & Sons. Inc. America.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Wulandari, D. J. (2014). Pengaruh Terpaan Iklan BKKBN Terhadap Persepsi Mahasiswa Tentang Menikah Muda (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan. *E Journal Ilmu Komunikasi*, 2(3), 53–67.

- Yusuf, M., & Husainah, N. (2022). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring (Online) Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Universitas Muhammadiyah Jakarta. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 3(1), 21. <https://doi.org/10.24853/jmmb.3.1.21-28>.
- Yunus, M., Setiawan Firna, D., & Wuryandini, E. (2021). *Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Online pada masa Pandemi COVID-19*. 14 no 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.476>
- Yulianto et al. (2017). *Efektivitas Penggunaan Google Classrom pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Univeristas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2016/2017*
- Zimmerman (2002) "Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview",



L

A

M

P

I

R

A

N



KUISIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyelesaian skripsi, saya Nurfadillah. M bermaksud melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Pemilihan Media dan Metode Terhadap Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran Online (Studi Pada Mahasiswa FISIP Universitas Muhammadiyah Makassar)”. Sehubungan dengan hal tersebut saya sangat mengharapkan kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi beberapa pertanyaan dan pernyataan pada kuisisioner ini. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Jurusan / Kelas :
No HP :

1. Seberapa sering anda melakukan pembelajaran online dalam beberapa bulan terakhir
 - a. Setiap hari kerja
 - b. Sekali seminggu
 - c. Dua kali seminggu
 - d. Menyesuaikan
2. Dimana anda dapat melakukan pembelajaran online
 - a. Di Rumah
 - b. Di Café/Warkop
 - c. Di Perjalanan
 - d. Di Taman

3. Teknologi apa yang anda gunakan dalam melakukan pembelajaran online
 - a. Handphone
 - b. Tab
 - c. Leptop
 - d. Komputer

Variabel X Media & Metode

Score 4 – 1

- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
1. Saya menggunakan media Zoom dan Google Meet dalam proses pembelajaran online
 2. Saya menggunakan website berupa laman Spada dalam proses pembelajaran online
 3. Saya menggunakan Google Classroom sebagai media pembelajaran online
 4. Saya menggunakan WhatsApp dalam proses pembelajaran online
 5. Saya mudah berkolaborasi dalam membangun pengetahuan secara bersama sama
 6. Saya mudah melakukan pembelajaran online dengan cara diskusi dengan kelompok
 7. Saya dapat memanfaatkan website pembelajaran online yang bisa diakses melalui internet
 8. Saya dapat mengakses pembelajaran online dimanapun dan kapanpun
 9. Saya seringkali terkendala jaringan dalam mengakses laman pembelajaran online
 10. Saya lebih nyaman menggunakan media sebagai alat pembelajaran online
 11. Saya menyukai gaya format pembelajaran online

12. Saya dapat belajar secara mandiri dengan menggunakan berbagai media pembelajaran online

Variabel Y Persepsi Mahasiswa

Score 4 – 1

- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
1. Metode pembelajaran online berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi saya dalam kelas virtual
 2. Pemilihan media dan metode yang tepat dapat meningkatkan interpretasi saya dalam melakukan pembelajaran online
 3. Saya dapat mengevaluasi informasi dan gagasan yang diberikan dalam pembelajaran online
 4. Saya merasa Pemilihan Media dan Metode sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran online
 5. Pemilihan Media dan Metode yang tepat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran online bagi saya
 6. Saya merasa Pemilihan Media dan Metode pembelajaran online sangat efektif
 7. Pemilihan platform pembelajaran online sangat berpengaruh pada kenyamanan saya dalam mengakses dan berinteraksi dengan materi pembelajaran
 8. Variasi metode evaluasi dalam pembelajaran online dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pemahaman saya terhadap materi
 9. Pemilihan metode pembelajaran online yang mendukung kerja tim dapat memperluas kolaborasi dan diskusi antar mahasiswa

10. Kejelasan tujuan pembelajaran online membantu saya untuk focus dan mencapai hasil yang diinginkan
11. Dukungan teknisi yang memadai sangat penting untuk memastikan kelancaran penggunaan metode pembelajaran online
12. Pemilihan materi yang relevan dan aplikatif dalam pembelajaran online dapat meningkatkan daya tarik dan kegunaan pengalaman belajar saya
13. Saya cenderung lebih termotivasi untuk belajar secara online Ketika diberikan fleksibilitas dalam memilih waktu dan tempat untuk mengakses materi pembelajaran
14. Keterlibatan dosen dalam memberikan arahan dan umpan balik secara langsung dapat memperkuat evektifitas pembelajaran online
15. Pemilihan media dan metode pembelajaran online yang kurang sesuai dapat mengurangi mtivasi dan minat saya dalam belajar



Uji Validitas Variabel X

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	Xtotal
X1	Pearson Correlation	1	,145	,455**	,266**	,203*	,064	,211**	,285**	,257**	,172**	,227**	,156	,477**
	Sig. (2-tailed)		,054	,000	,000	,007	,397	,005	,000	,001	,022	,002	,039	,000
	N	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177
X2	Pearson Correlation	,145	1	,300**	,356**	,337**	,319**	,403**	,102	,155**	,292**	,507**	,352**	,650**
	Sig. (2-tailed)			,000	,000	,000	,000	,000	,175	,040	,000	,000	,000	,000
	N	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177
X3	Pearson Correlation	,455**	,300**	1	,445**	,320**	,231**	,213**	,138	,078	,201**	,344**	,267**	,568**
	Sig. (2-tailed)				,000	,000	,002	,004	,067	,300	,007	,000	,000	,000
	N	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177
X4	Pearson Correlation	,266**	,356**	,445**	1	,279**	,334**	,076	,213**	,283**	,246**	,311**	,170*	,570**
	Sig. (2-tailed)					,000	,000	,312	,004	,000	,001	,000	,023	,000
	N	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177
X5	Pearson Correlation	,203*	,337**	,320**	,279**	1	,448**	,292**	,193**	,075	,317**	,452**	,333**	,610**
	Sig. (2-tailed)		,007	,000	,000		,000	,000	,010	,321	,000	,000	,000	,000
	N	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177
X6	Pearson Correlation	,064	,319**	,231**	,334**	,448**	1	,187**	,274**	,241**	,270**	,470**	,353**	,599**
	Sig. (2-tailed)		,397	,000	,002	,000		,013	,000	,001	,000	,000	,000	,000
	N	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177
X7	Pearson Correlation	,211**	,403**	,213**	,076	,292**	,187**	1	,350**	,084	,460**	,438**	,371**	,606**
	Sig. (2-tailed)		,005	,000	,004	,312	,000	,013		,000	,264	,000	,000	,000
	N	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177
X8	Pearson Correlation	,285**	,102	,138	,213**	,193**	,274**	,350**	1	,292**	,334**	,229**	,333**	,520**
	Sig. (2-tailed)		,000	,175	,067	,004	,010	,000		,000	,000	,002	,000	,000
	N	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177
X9	Pearson Correlation	,257**	,155**	,078	,283**	,075	,241**	,084	,292**	1	,063	,135	,188	,393**
	Sig. (2-tailed)		,001	,040	,000	,321	,001	,264	,000		,404	,073	,012	,000
	N	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177
X10	Pearson Correlation	,172**	,292**	,201**	,246**	,317**	,270**	,460**	,334**	,063	1	,344**	,328**	,581**
	Sig. (2-tailed)		,022	,000	,007	,001	,000	,000	,000	,404		,000	,000	,000
	N	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177
X11	Pearson Correlation	,227**	,507**	,344**	,311**	,452**	,470**	,438**	,229**	,135	,344**	1	,437**	,724**
	Sig. (2-tailed)		,002	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,073	,000		,000	,000
	N	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177
X12	Pearson Correlation	,156	,352**	,267**	,170*	,333**	,353**	,371**	,333**	,188	,328**	,437**	1	,622**
	Sig. (2-tailed)		,039	,000	,023	,000	,000	,000	,000	,012	,000	,000		,000
	N	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177
Xtotal	Pearson Correlation	,477**	,650**	,568**	,570**	,610**	,599**	,606**	,520**	,393**	,581**	,724**	,622**	1
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Y

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Ytotal
Y1	Pearson Correlation	1	.405	.465	.213	.340	.473	.484	.494	.433	.455	.423	.447	.323	.343	-.003	.669
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.967	.000
	N	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177
Y2	Pearson Correlation	.405	1	.408	.391	.331	.460	.376	.361	.386	.497	.419	.476	.376	.413	.105	.673
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.163	.000	
	N	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177
Y3	Pearson Correlation	.465	.408	1	.327	.375	.354	.452	.439	.349	.541	.275	.479	.328	.407	.182	.686
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.015	.000	
	N	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177
Y4	Pearson Correlation	.213	.391	.327	1	.341	.365	.298	.303	.252	.389	.382	.393	.302	.484	.120	.578
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.112	.000
	N	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177
Y5	Pearson Correlation	.340	.331	.375	.341	1	.358	.287	.277	.467	.410	.281	.485	.288	.415	.080	.603
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.290	.000
	N	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177
Y6	Pearson Correlation	.473	.460	.354	.365	.358	1	.477	.398	.205	.433	.286	.424	.358	.348	.122	.643
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.106	.000
	N	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177
Y7	Pearson Correlation	.484	.376	.452	.298	.287	.477	1	.372	.307	.425	.317	.337	.384	.400	.109	.633
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.148	.000
	N	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177
Y8	Pearson Correlation	.494	.361	.439	.303	.277	.398	.372	1	.491	.467	.430	.460	.372	.428	-.074	.651
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.328	.000
	N	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177
Y9	Pearson Correlation	.433	.386	.349	.252	.467	.205	.307	.491	1	.511	.523	.504	.291	.326	.067	.643
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.006	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.376	.000
	N	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177
Y10	Pearson Correlation	.455	.497	.541	.389	.410	.433	.425	.467	.511	1	.430	.528	.303	.462	.101	.735
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.180	.000
	N	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177
Y11	Pearson Correlation	.423	.419	.275	.382	.281	.286	.317	.430	.523	.430	1	.446	.337	.405	.042	.625
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.576	.000
	N	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177
Y12	Pearson Correlation	.447	.476	.479	.393	.485	.424	.337	.460	.504	.528	.446	1	.320	.516	.159	.739
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.034	.000
	N	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177
Y13	Pearson Correlation	.323	.376	.328	.302	.288	.358	.384	.372	.291	.303	.337	.320	1	.363	.171	.579
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.023	.000
	N	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177
Y14	Pearson Correlation	.343	.413	.407	.484	.415	.348	.400	.428	.326	.462	.405	.516	.363	1	.238	.688
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.000
	N	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177
Y15	Pearson Correlation	-.003	.105	.182	.120	.080	.122	.109	-.074	.067	.101	.042	.159	.171	.238	1	.291
	Sig. (2-tailed)	.967	.163	.015	.112	.290	.106	.148	.328	.376	.180	.576	.034	.023	.001		.000
	N	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177
Ytotal	Pearson Correlation	.669	.673	.686	.578	.603	.643	.633	.651	.643	.735	.625	.739	.579	.688	.291	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177	177

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel X (Media & Metode)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,820	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	37,30	16,143	,368	,815
X2	37,65	14,377	,524	,803
X3	37,33	15,621	,467	,807
X4	37,45	15,465	,460	,808
X5	37,53	15,421	,514	,803
X6	37,47	15,512	,503	,804
X7	37,61	15,057	,491	,805
X8	37,47	15,921	,416	,811
X9	37,45	16,510	,275	,821
X10	37,54	15,489	,478	,806
X11	37,60	14,297	,632	,791
X12	37,53	15,205	,521	,802

Uji Reliabilitas Variabel Y (Persepsi Mahasiswa)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,884	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	46,74	27,091	,596	,875
Y2	46,70	27,586	,611	,874
Y3	46,71	26,809	,614	,874
Y4	46,63	28,337	,508	,879
Y5	46,72	27,951	,531	,878
Y6	46,76	27,469	,571	,876
Y7	46,68	27,992	,569	,876

Y8	46,73	27,528	,583	,876
Y9	46,71	27,672	,576	,876
Y10	46,71	27,002	,680	,871
Y11	46,67	27,905	,558	,877
Y12	46,75	26,907	,684	,871
Y13	46,68	28,274	,508	,879
Y14	46,64	27,685	,632	,874
Y15	47,04	29,561	,152	,900

**Distribusi Nilai r Tabel
(Rujukan Uji Validitas)**

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620

30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,3160	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,3120	0,3665	0,4026	0,5007
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
60	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,2480	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0,1876	0,2227	0,2630	0,2900	0,3655
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633

78	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
79	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568
81	0,1818	0,2159	0,2550	0,2813	0,3547
82	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
83	0,1796	0,2133	0,2520	0,2780	0,3507
84	0,1786	0,2120	0,2505	0,2764	0,3487
85	0,1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
86	0,1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
87	0,1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,3430
88	0,1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
89	0,1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
90	0,1726	0,2050	0,2422	0,2673	0,3375
91	0,1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358
92	0,1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
93	0,1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
94	0,1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
95	0,1680	0,1996	0,2359	0,2604	0,3290
96	0,1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
97	0,1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
98	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
99	0,1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226
100	0,1638	0,1946	0,2301	0,2540	0,3211
101	0,1630	0,1937	0,2290	0,2528	0,3196
102	0,1622	0,1927	0,2279	0,2515	0,3181
103	0,1614	0,1918	0,2268	0,2504	0,3166
104	0,1606	0,1909	0,2257	0,2492	0,3152
105	0,1599	0,1900	0,2247	0,2480	0,3137
106	0,1591	0,1891	0,2236	0,2469	0,3123
107	0,1584	0,1882	0,2226	0,2458	0,3109
108	0,1576	0,1874	0,2216	0,2446	0,3095
109	0,1569	0,1865	0,2206	0,2436	0,3082
110	0,1562	0,1857	0,2196	0,2425	0,3068
111	0,1555	0,1848	0,2186	0,2414	0,3055
112	0,1548	0,1840	0,2177	0,2403	0,3042
113	0,1541	0,1832	0,2167	0,2393	0,3029
114	0,1535	0,1824	0,2158	0,2383	0,3016
115	0,1528	0,1816	0,2149	0,2373	0,3004
116	0,1522	0,1809	0,2139	0,2363	0,2991
117	0,1515	0,1801	0,2131	0,2353	0,2979
118	0,1509	0,1793	0,2122	0,2343	0,2967
119	0,1502	0,1786	0,2113	0,2333	0,2955
120	0,1496	0,1779	0,2104	0,2324	0,2943
121	0,1490	0,1771	0,2096	0,2315	0,2931
122	0,1484	0,1764	0,2087	0,2305	0,2920
123	0,1478	0,1757	0,2079	0,2296	0,2908
124	0,1472	0,1750	0,2071	0,2287	0,2897
125	0,1466	0,1743	0,2062	0,2278	0,2886

126	0,1460	0,1736	0,2054	0,2269	0,2875
127	0,1455	0,1729	0,2046	0,2260	0,2864
128	0,1449	0,1723	0,2039	0,2252	0,2853
129	0,1443	0,1716	0,2031	0,2243	0,2843
130	0,1438	0,1710	0,2023	0,2235	0,2832
131	0,1432	0,1703	0,2015	0,2226	0,2822
132	0,1427	0,1697	0,2008	0,2218	0,2811
133	0,1422	0,1690	0,2001	0,2210	0,2801
134	0,1416	0,1684	0,1993	0,2202	0,2791
135	0,1411	0,1678	0,1986	0,2194	0,2781
136	0,1406	0,1672	0,1979	0,2186	0,2771
137	0,1401	0,1666	0,1972	0,2178	0,2761
138	0,1396	0,1660	0,1965	0,2170	0,2752
139	0,1391	0,1654	0,1958	0,2163	0,2742
140	0,1386	0,1648	0,1951	0,2155	0,2733
141	0,1381	0,1642	0,1944	0,2148	0,2723
142	0,1376	0,1637	0,1937	0,2140	0,2714
143	0,1371	0,1631	0,1930	0,2133	0,2705
144	0,1367	0,1625	0,1924	0,2126	0,2696
145	0,1362	0,1620	0,1917	0,2118	0,2687
146	0,1357	0,1614	0,1911	0,2111	0,2678
147	0,1353	0,1609	0,1904	0,2104	0,2669
148	0,1348	0,1603	0,1898	0,2097	0,2660
149	0,1344	0,1598	0,1892	0,2090	0,2652
150	0,1339	0,1593	0,1886	0,2083	0,2643
151	0,1335	0,1587	0,1879	0,2077	0,2635
152	0,1330	0,1582	0,1873	0,2070	0,2626
153	0,1326	0,1577	0,1867	0,2063	0,2618
154	0,1322	0,1572	0,1861	0,2057	0,2610
155	0,1318	0,1567	0,1855	0,2050	0,2602
156	0,1313	0,1562	0,1849	0,2044	0,2593
157	0,1309	0,1557	0,1844	0,2037	0,2585
158	0,1305	0,1552	0,1838	0,2031	0,2578
159	0,1301	0,1547	0,1832	0,2025	0,2570
160	0,1297	0,1543	0,1826	0,2019	0,2562
161	0,1293	0,1538	0,1821	0,2012	0,2554
162	0,1289	0,1533	0,1815	0,2006	0,2546
163	0,1285	0,1528	0,1810	0,2000	0,2539
164	0,1281	0,1524	0,1804	0,1994	0,2531
165	0,1277	0,1519	0,1799	0,1988	0,2524
166	0,1273	0,1515	0,1794	0,1982	0,2517
167	0,1270	0,1510	0,1788	0,1976	0,2509
168	0,1266	0,1506	0,1783	0,1971	0,2502
169	0,1262	0,1501	0,1778	0,1965	0,2495
170	0,1258	0,1497	0,1773	0,1959	0,2488
171	0,1255	0,1493	0,1768	0,1954	0,2481
172	0,1251	0,1488	0,1762	0,1948	0,2473
173	0,1247	0,1484	0,1757	0,1942	0,2467

174	0,1244	0,1480	0,1752	0,1937	0,2460
175	0,1240	0,1476	0,1747	0,1932	0,2453
176	0,1237	0,1471	0,1743	0,1926	0,2446
177	0,1233	0,1467	0,1738	0,1921	0,2439
178	0,1230	0,1463	0,1733	0,1915	0,2433
179	0,1226	0,1459	0,1728	0,1910	0,2426
180	0,1223	0,1455	0,1723	0,1905	0,2419
181	0,1220	0,1451	0,1719	0,1900	0,2413
182	0,1216	0,1447	0,1714	0,1895	0,2406
183	0,1213	0,1443	0,1709	0,1890	0,2400
184	0,1210	0,1439	0,1705	0,1884	0,2394
185	0,1207	0,1435	0,1700	0,1879	0,2387
186	0,1203	0,1432	0,1696	0,1874	0,2381
187	0,1200	0,1428	0,1691	0,1869	0,2375
188	0,1197	0,1424	0,1687	0,1865	0,2369
189	0,1194	0,1420	0,1682	0,1860	0,2363
190	0,1191	0,1417	0,1678	0,1855	0,2357
191	0,1188	0,1413	0,1674	0,1850	0,2351
192	0,1184	0,1409	0,1669	0,1845	0,2345
193	0,1181	0,1406	0,1665	0,1841	0,2339
194	0,1178	0,1402	0,1661	0,1836	0,2333
195	0,1175	0,1398	0,1657	0,1831	0,2327
196	0,1172	0,1395	0,1652	0,1827	0,2321
197	0,1169	0,1391	0,1648	0,1822	0,2315
198	0,1166	0,1388	0,1644	0,1818	0,2310
199	0,1164	0,1384	0,1640	0,1813	0,2304
200	0,1161	0,1381	0,1636	0,1809	0,2298



**REKAP MAHASISWA
FISIP UNISMUH MAKASSAR TAHUN 2022**

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH MAHASISWA
1	ILMU ADMINISTRASI NEGARA	153
2	ILMU PEMERINTAHAN	60
3	ILMU KOMUNIKASI	106
TOTAL		319

Makassar, 13 Desember 2023

Operator SIMAK FISIP


Jusri Adi, S.IP., M.Si
NBM. 1096 661





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KUPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp: 08221111 Fax: (0411) 9674001 E-mail: lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2521/05/C.4-VIII/IX/1444/2023

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

29 Safar 1445 H

14 September 2023 M

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Muhamamdiyah Makassar

di -

Makassar

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 2424/FSP/A.1-VIII/IX/1445/2023 tanggal 14 September 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURFADILLAH M

No. Stambuk : 10565 1102220

Fakultas : Fakultas Sosial dan Politik

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

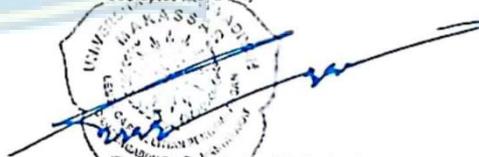
"PENGARUH PEMILIHAN MEDIA DAN METODE TERHADAP PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PEMBELAJARAN ONLINE (STUDI PADA MAHASISWA FISIP UNISMUH MAKASSAR ANGKATAN 2022)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 17 September 2023 s/d 17 November 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Ketua LP3M,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nurfadillah. M
Nim : 105651102220
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 15 Januari 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursyah, S.Hum.,M.I.P
NBM. 964 591

Nurfadillah. M 105651102220 BAB I

ORIGINALITY REPORT

10% LULUS 10%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 smputama.sch.id
Internet Source

10%

Exclude quotes

On

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

On



Nurfadillah M 105651102220 BAB II

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX



24%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	4%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
3	repo.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	3%
4	jurnal-umbuton.ac.id Internet Source	3%
5	jurnal.kominfo.go.id Internet Source	3%
6	www.pustaka.ut.ac.id Internet Source	3%
7	ejournal.unida.gontor.ac.id Internet Source	2%
8	Submitted to Universitas Papua Student Paper	2%

Nurfadillah. M 105651102220 BAB III

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



12%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Tenriwaru Tenriwaru, Fadliah Nasaruddin. "PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI", AJAR, 2020
Publication 2%
- 2** repository.uksw.edu
Internet Source 2%
- 3** repository.unhas.ac.id
Internet Source 2%
- 4** Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia
Student Paper 2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

Nurfadillah. M 105651102220 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

80%

LULUS

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.utu.ac.id Internet Source	3%
2	pubhtml5.com Internet Source	3%
3	journal.unismuh.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



Nurfadillah M 105651102220 BAB V

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

garuda.kemdikbud.go.id

Internet Source

3%

2

ridacoprinting.com

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches 2%

Exclude bibliography On



RIWAYAT HIDUP



Nurfadillah.M, lahir di Bone, 30 Maret 2002. Berasal dari Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Putri pertama dari pasangan Bapak Alm. Muslimin dan Ibu Nurmudia, S.ST. Jenjang pendidikan penulis dimulai dari SDN 79 Barugae yang selesai pada tahun 2014.

Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Mattiro Bulu pada tahun 2017, dan Pendidikan Sekolah menengah Atas di SMA Negeri 7 Pinrang pada tahun 2020. Setelah menyelesaikan pendidikan SMA, pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai salah satu Mahasiswa di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada tahun 2024, penulis berhasil mendapatkan gelar S1 Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul skripsi **“Pengaruh Pemilihan Media dan Metode Terhadap Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran Online (Studi Pada Mahasiswa Fisip Unismuh Makassar Angkatan 2022)”**. Penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat dalam pengembangan penelitian dibidang Ilmu Komunikasi terkhusus di Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Unismuh Makassar.